

**PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN WADIAH TERHADAP  
LABA OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2022**

**PENGARUH GIRO WADIAH DAN TABUNGAN WADIAH TERHADAP  
LABA OPERASIONAL PADA BANK SYARIAH DI INDONESIA**

*Skripsi*

*Diajukan untuk memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nirmala Sabir  
NIM : 17 0402 0160  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul : “ Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional pada Bank Syariah di Indonesia ”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dan tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya sendiri.

Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi administrative atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Juli 2022

Yang membuat persyaratan

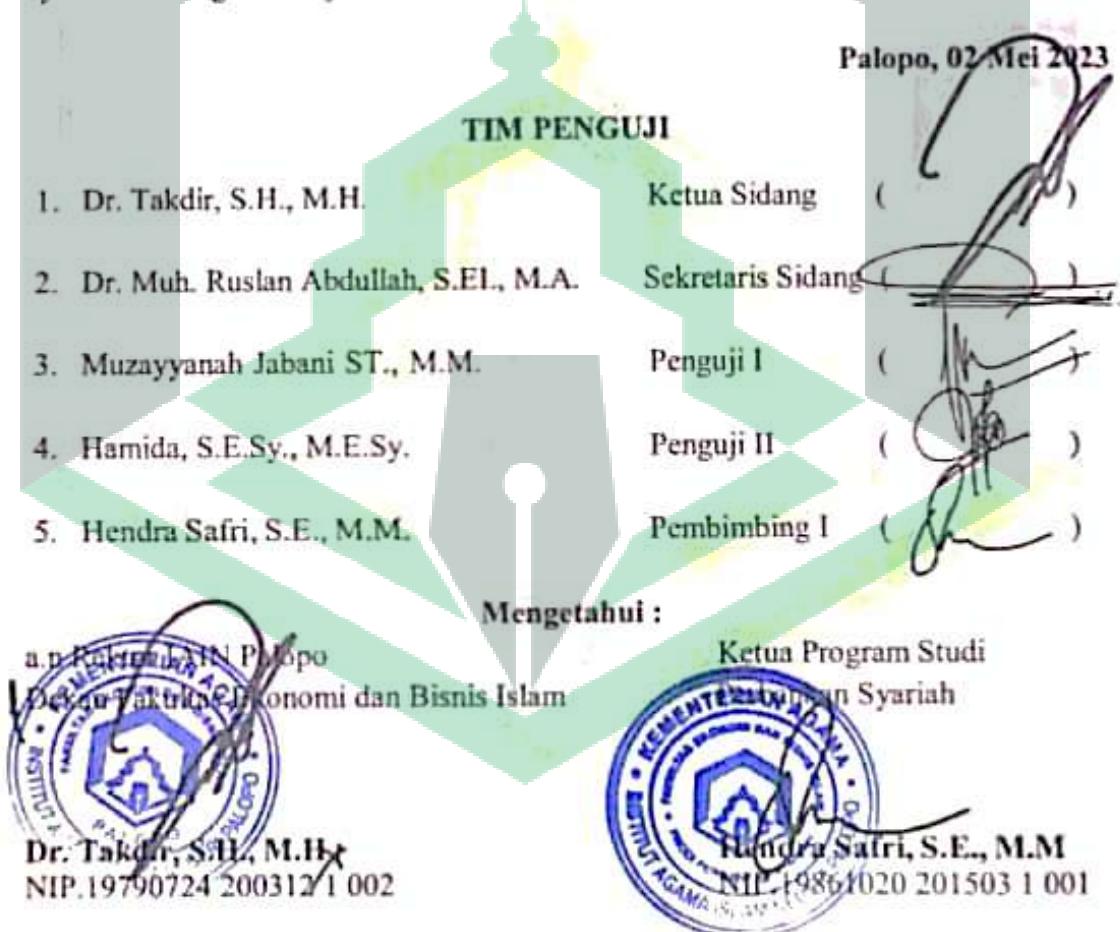


Nirmala Sabir

Nim 17 0402 0160

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah terhadap Laba Operasional pada Bank Syariah di Indonesia, yang ditulis oleh Nirmala Sabir Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0402 0160 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 30 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 6 Jumadil Awal 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).



## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأُنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَلِّيْلَنَا مُحَمَّدٌ  
وَعَلَى إِلَهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “ Pengaruh giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional pada bank syariah di Indonesia” setelah melalui proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana ekonomi dalam bidang perbankan syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Sabiruddin dan Ibunda Nurjannah, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta saudara dan saudariku (Zulfikar dan Suci Rahmadani Sabir) serta segenap keluarga yang selama ini membantu dan

mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt.mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Taklupa pula penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag., selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H.,M.H. selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, SE.MM. selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A., Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., C.A, Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan, Ilham, S.Ag., M.HI..
3. Hendra Safri S.E., M.M., selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah di IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Madehang, S.Ag.,M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini sampai meraih gelar SE.
5. Tadjuddin, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Hendra Safri S.E., M.M., selaku pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.

7. Muzayyanah Jabani, ST., M.M. selaku penguji 1 yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikam skripsi ini.
8. Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy. selaku penguji II yang telah memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada sahabat seperjuangan ( Rahma Yuni Syahri, Nurmala Fitri Y, Rismawati, Maudi Natasya, Sitti Sarah Iskandar) yang selalu memberikan semangat, dukungan dan masukan dari sejak dibangku perkuliahan hingga pada tahap penyelesaian skripsi.
11. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas PBS E), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Palopo, 10 Juli 2022

**Penulis**



**Nirmala Sabir.**  
**17 0402 0160**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel :

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengantitik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengantitik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengantitik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengantitik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengantitik di bawah)
ع	‘ain	‘	komaterbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. *Vokal*

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
ٰ	<i>Fathah</i>	A	a
ٰ	<i>Kasrah</i>	I	i
ٰ	<i>Dammah</i>	U	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ٰي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ٰو	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh :

- ڪيڻ : *kaifa*
- حُول : *haul*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا   ...ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ـي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
ـو	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : Mata

رَمَى : Rama

قَيْلَ : Qila

يَمُوتُ : Yamutu

### 4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta'*

*marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Raudah al-atfal*

المَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *Al-madinah al-fadilah*

## الحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

## 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid()*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

### Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbana*

نَجَّيْنَا : *Najjaina*

الْحَجَّ : *Al-hajj*

عَدُوٌ . 'aduwun

Jika huruf *ş* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ڦ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi i.

### Contoh:

**عليٰ** : 'ali (bukan 'alivv atau 'alv)

عَرَبِيٌّ : 'arabi (bukan 'arabivv atau 'araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *Al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)

الرَّزْلَةُ : *Al-zalzalah* (*bukan az-zalzalah*)

الْفَلْسَافَةُ : *Al-falsafah*

الْبَلَادُ : *Al-bila>du*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمِرُونَ : *Ta’muru>na*

النَّوْءُ : *Al-nau'*

شَيْءٌ : *Syai'un*

أَمْرُتُ : *Umirtu*

#### 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'an* (dari *Al-Qur'an*), *alhamdulilah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba in al-Nawawi*

*Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللهِ دِينُ اللهِ : *dinullah* , بِاللهِ بِillah. : *billah*.

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللهِ : *hum fi rahmatillah*.

#### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa ma Muhammadun illa rasul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan*

*Syahru Ramadan al-lazi unzila fihi al-Qur'an*

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al- Tufi

*Al-Maslahah fi al-Tasyri' al-Islami*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)  
Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

### **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang bakukan adalah :

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
M	= Masehi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	7
B. Landasan Teori.....	10
1. Pembiayaan.....	10
2. Giro Wadiah.....	11
3. Tabunganwadiah.....	17
4. Laba Operasional.....	22
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional Variabel .....	27

C. Populasi dan Sampel .....	29
D. Teknik Pengumpulan Data .....	29
E. Variabel Penelitian .....	29
F. Sumber Data .....	30
G. Teknik Analisis Data .....	30
<b>BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran objek penelitian .....	34
B. Deskripsi data penelitian .....	39
C. Hasil Analisis Data penelitian .....	44
D. Pembahasan hasil penelitian .....	55
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59

DAFTARPUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1: Jenis Bank Umum Syariah di Indonesia.....	36
Tabel 4.2: Jenis Unit Usaha di Indonesia .....	37
Tabel 4.3 :Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Januari 2017-Desember 2021 .....	39
Tabel 4.4: Giro Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Januari 2017- Desember2021.....	41
Tabel 4.5: Tabungan Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Syariah Januari 2017- Desember 2021.....	42
Tabel 4.6: Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	44
Tabel 4.7: Hasil Uji Normalitas.....	45
Tabel 4.8: Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.9: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	48
Tabel 4.10: Hasil Uji Autokorelasi.....	49
Tabel 4.11: Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	50
Tabel 4.12: Hasil Uji Parsial ( Uji t ).....	51
Tabel 4.13: Hasil Uji Simultan ( Uji f ).....	53
Tabel 4.14: Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pikir .....	24
Gambar 4.1 : Uji Normalitas .....	46



## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Data Laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Lampiran 2 Data Giro Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

Lampiran 3 Data Tabungan Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

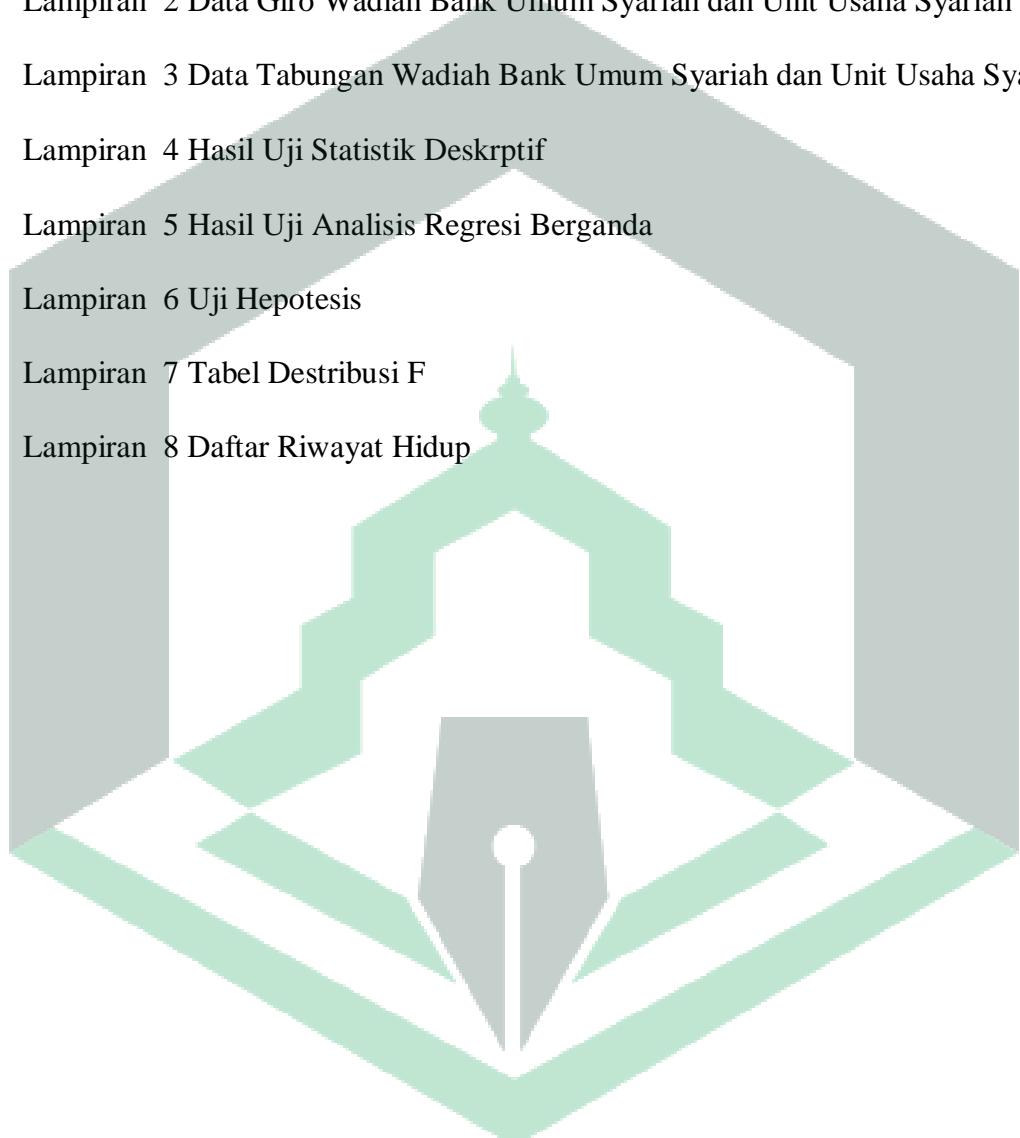
Lampiran 4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Lampiran 6 Uji Hipotesis

Lampiran 7 Tabel Distribusi F

Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Nirmala Sabir, 2022.** *“Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah terhadap Laba Operasional pada Bank Syariah di Indonesia”*. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hendra Safri S.E.,M.M.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah terhadap Laba Operasional pada Bank Syariah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh giro wadiah terhadap laba operasional bank syariah di Indonesia; Untuk mengetahui pengaruh tabungan wadiah terhadap laba operasional bank syariah di Indonesia; untuk mengetahui pengaruh giro wadiah dan tabungan wadiah secara simultan terhadap laba operasional bank syariah di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah metode Kuantitatif. Sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data time series, teknik pengumpulan data adalah melalui studi pustaka dengan mengkaji buku-buku literature,jurnal, makala dan sumber-sumber lainnya, Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda, dan data diperoleh melalui situs web [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) Selanjutnya proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS versi 22.

Hasil dari penelitian ini, Hasil pengujian secara parsial (uji t) diperoleh bahwa giro wadiah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,226 < 1,692$ . Tabungan wadiah secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,604 < 1,692$ . Giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional memiliki hubungan yang kuat, hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan R sebesar 0,495. Sedangkan R *square* sebesar 0,245 atau 24,5%, artinya persentase dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada Bank Syariah. Sedangkan sisanya sebesar 75,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**Kata kunci : giro wadiah, laba operasional dan tabungan wadiah**

## ABSTRACT

**Nirmala Sabir, 2022.** *"The Influence of Wadiah Current Accounts and Wadiah Savings on Operating Profits in Islamic Banks in Indonesia"*  
Thesis for the Islamic banking study program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Hendra Safri, S.E., M.M.

This thesis discusses the Effect of Wadiah Current Accounts and Wadiah Savings on Operating Profits in Islamic Banks in Indonesia. This study aims to determine the effect of wadiah current accounts on Islamic banks' operational profits in Indonesia. To determine the effect of wadiah savings on operational profits of Islamic banks in Indonesia, to determine wadiah demand deposits and wadiah savings simultaneously on operational profits of Islamic banks in Indonesia. This type of research is a quantitative method. The data source is secondary data in the form of time series data, the data collection technique is through literature study by reviewing literature books, journals, papers and other sources, then the data analysis technique in this study uses multiple linear regression analysis and the data is obtained through website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), data processing uses the SPSS version 22 computer program.

The results of this study, the partial test results (t test) obtained that wadiah demand deposits do not have a significant effect on operating profit which is shown, the value of  $t_{count} < t_{table}$  is  $1.226 < 1.692$ . Wadiah savings partially do not have a significant effect on operational profit which is shown, the value of  $t_{count} < t_{table}$  is  $0.604 < 1.692$ . wadiah current accounts and wadiah savings to operating profit have a strong relationship, this is indicated by the acquisition of an R of 0.495. while the R square of 0.245 or 24.5% means the percentage in explaining changes in operating profit at Islamic banks. while the remaining 75.5% is influenced by other variables not included in this research model.

**Keywords:** wadiah demand deposits, operational profit and wadiah savings

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bank syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah maupun yang dibayarkan kepada nasabah tergantung dari akad dan perjanjian antara nasabah dan bank. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana diatur dalam syariah Islam.

Mekanisme penghimpunan dana pihak ketiga hanya mengenal dua jenis, yaitu wadiyah (titipan) dan mudharabah (bagihasil). Dari kegiataan penghimpunan dana dan penyaluran dana dari masyarakat ialah untuk memperoleh laba. Tujuan ini menjadikan bank syariah untuk aktif dalam mencari sumber-sumber dana dari mana bank syariah bisa memperolehnya. Bank syariah yang sanggup bertahan sudah bisa dipastikan memiliki stabilitas laba yang baik. Dalam menghasilkan laba bagi bank syariah yang berlandaskan prinsip syariah tidak mudah.

Produk penghimpunan dana dalam bank syariah menggunakan dua prinsip yaitu akad wadiyah dan akad mudharabah. Wadiyah adalah akad yang terjadi antara dua pihak, dimana pihak pertama menitipkan suatu barang kepada pihak kedua. Wadiyah adalah akad penitipan dari pihak yang mempunyai uang atau barang kepada pihak yang menerima titipan dengan catatan kapan pun titipan diambil

pihak penerima titipan wajib menyerahkan kembali uang atau barang titipan tersebut dan yang dititipi menjadi penjamin pengembalian barang titipan. Tabungan Wadi'ah ialah tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadiah, yaitu titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Selain tabungan, produk giro juga menggunakan dua prinsip yaitu wadi'ah dan mudharabah. Giro Wadi'ah adalah produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya.

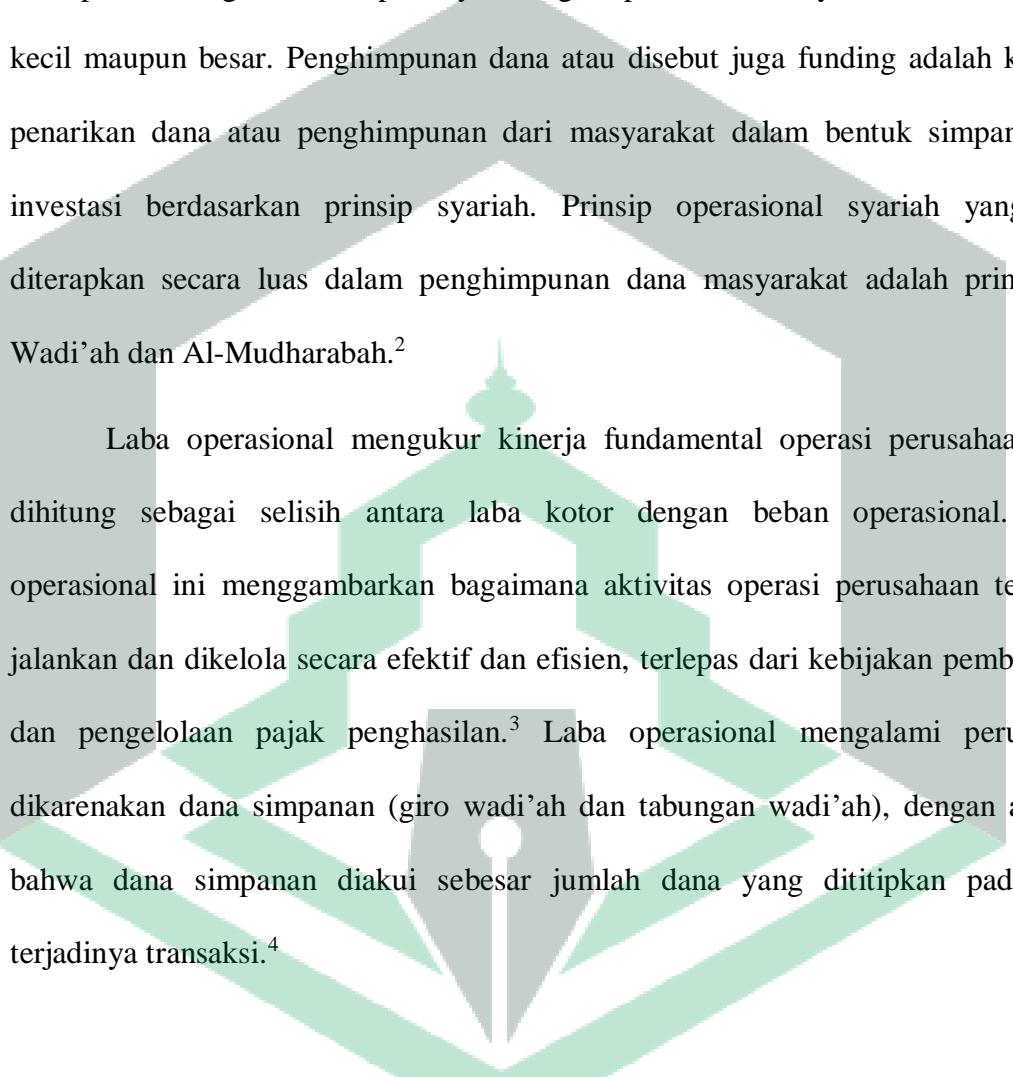
Tabungan dan giro Wadi'ah sekalipun bersifat titipan, bisa di manfaatkan oleh pihak bank sebagaimana fungsi utama bank. Tabungan Wadi'ah tidak menjanjikan bagi hasil ataupun bonus. Hal ini bagi pihak bank dianggap sebagai sebuah keuntungan karena bank tidak perlu mengeluarkan beban operasional berupa bagi hasil ataupun bonus kepada nasabah Wadi'ah.

Nasabah lebih tertarik menabung dengan akad wadiah sekalipun tidak ada bagi hasil didalamnya. Selain itu, tabungan wadiah dirasa lebih aman dan mententramkan karena nasabah tidak perlu khawatir dananya akan berkurang. Penghimpunan dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang berdasarkan akad wadi'ah dan prinsip lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang melakukan mobilisasi dan investasi tabungan dengan cara yang adil.<sup>1</sup> Dengan penghimpunan dana tersebut, maka suatu perusahaan akan

---

<sup>1</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), 73.

menghasilkan laba operasional sesuai dengan besarnya jumlah dana yang dihimpun. Dalam kegiatan operasionalnya bank Islam disamping menggunakan modal sendiri, juga menghimpun dana dari masyarakat. Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana masyarakat, baik berskala kecil maupun besar. Penghimpunan dana atau disebut juga funding adalah kegiatan penarikan dana atau penghimpunan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan investasi berdasarkan prinsip syariah. Prinsip operasional syariah yang telah diterapkan secara luas dalam penghimpunan dana masyarakat adalah prinsip Al-Wadi'ah dan Al-Mudharabah.<sup>2</sup>



Laba operasional mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional ini menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara efektif dan efisien, terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.<sup>3</sup> Laba operasional mengalami perubahan dikarenakan dana simpanan (giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah), dengan asumsi bahwa dana simpanan diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadinya transaksi.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi Kelima, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia,2005),42

<sup>3</sup>Hery,TeoriAkuntansi (Jakarta: Kencana, 2011),156.

<sup>4</sup>K.R.Subramanyam dan JohnJ.Wild, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Salemba Empat,2010),9.

Fenomena terhadap Laba Operasional pada Bank Syariah menarik untuk dikaji lebih lanjut karna pada dasarnya Laba Operasional masih memiliki kelemahan-kelemahan seperti laba operasional hanya laba diatas kertas saja, angka laba yang tinggi belum menggambarkan kemampuan likuiditas kemampuan perusahaan, sehingga dapat dinyatakan bahwa laba operasional masih belum seluruh konsisten dan belum memenuhi kriteria keterandan. Berdasarkan fenomena tersebut maka perlu diketahui apakah laba operasional ini memiliki pengaruh terhadap Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah pada Bank Syariah.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap laba Operasional Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah ada pengaruh Tabungan *Wadi'ah* terhadap laba Operasional Bank Syariah di Indonesia?
3. Apakah Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* berpengaruh secara simultan terhadap laba Operasional Bank Syariah di Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh Giro *Wadi'ah* terhadap laba Operasional Bank

## Syariah di Indonesia

2. Untuk mengetahui pengaruh Tabungan *Wadi'ah* terhadap laba Operasional Bank Syariah di Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Giro *Wadi'ah* dan Tabungan *Wadi'ah* secara simultan terhadap laba Operasional Bank Syariah di Indonesia

## D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan daya guna bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut:

### 1. Bagi Pembaca

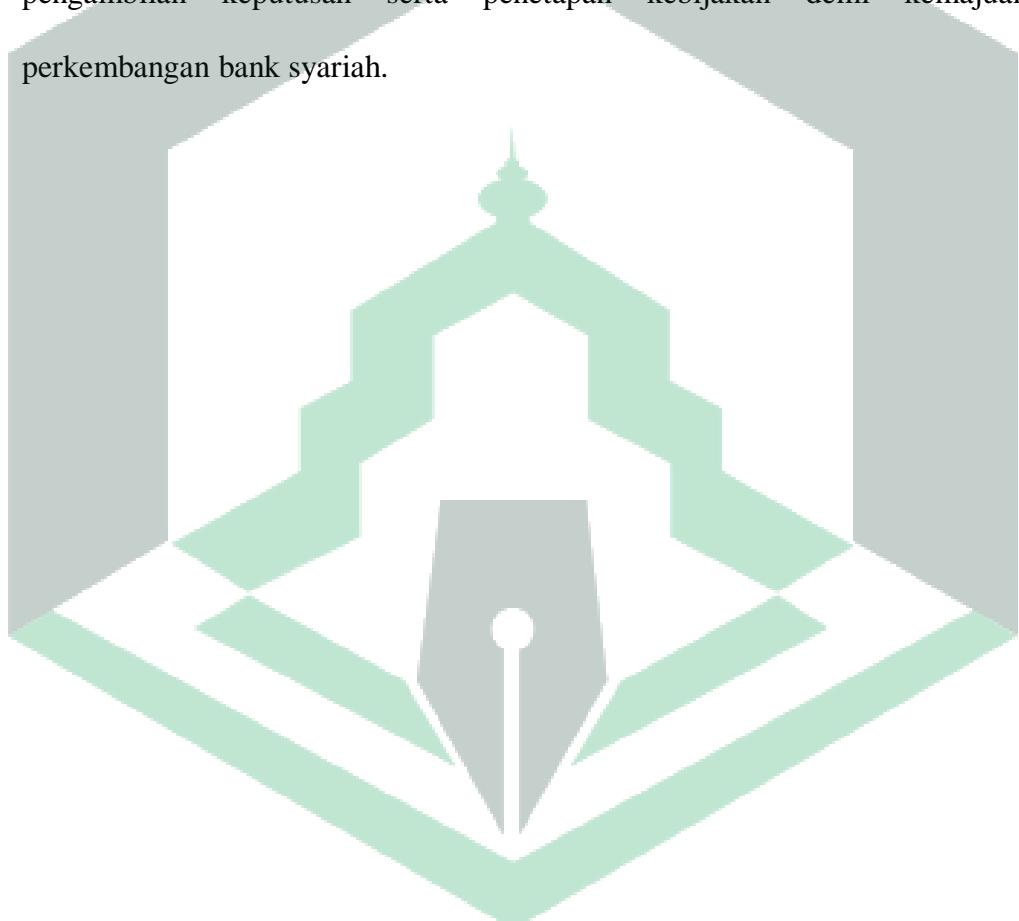
Penelitian ini dijadikan salah satu sumber informasi, pengetahuan, dan wawasan mengenai pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* terhadap laba operasional pada Bank Syariah di Indonesia khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca agar lebih mengetahui apa itu Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* terhadap laba operasional pada Bank Syariah di Indonesia.

### 2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahan pembanding penelitian lain di bidang perbankan, khususnya Jurusan Perbankan Syariah dalam hal ini yang berkaitan dengan Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* dalam meningkatkan laba Operasional pada bank syariah.

### 3. Bagi Lembaga Keuangan Perbankan

Memberikan gambaran mengenai Tabungan *Wadi'ah* dan Giro *Wadi'ah* dalam meningkatkan laba operasional, karena tujuan utama dari perusahaan adalah mendapatkan laba. Sehingga mampu mendorong pihak bank untuk bisa memberikan inovasi dan variasi produk-produk perbankan syariah guna mampu menarik minat nasabah, serta juga dapat digunakan sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta penetapan kebijakan demi kemajuan dan perkembangan bank syariah.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Adapun penelitian terdahulu yang relevan yang digunakan penulis sebagai sumber untuk mendukung penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Sri Aisyah dengan judul penelitian Pengaruh Giro Wadiyah dan Tabungan Wadiyah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016). Metode yang digunakan ialah kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial (uji t) diperoleh bahwa giro *wadiyah* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,566 > 1,690$ . Tabungan *wadiyah* secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional yang ditunjukkan, nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,719 > 1,690$ . Secara simultan atau bersama-sama giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $10,191 > 3,27$ , maka dapat disimpulkan  $H_1$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel giro *wadi'ah* dan tabungan *wadi'ah* terhadap laba operasional.<sup>5</sup> Persamaan yaitu sama-sama membahas variabel giro *wadiyah* dan tabungan *wadiyah*, Perbedaan yaitu periode tahunnya.

---

<sup>5</sup> Sri Aisyah, Pengaruh Giro Wadiyah dan Tabungan Wadiyah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016). (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).

2. Penelitian Nurazizah, dengan judul Pengaruh Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia, (periode 2015-2018). Metode penenlitian yaitu penelitian kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan secara parsial giro wadiah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional, dan tabungan wadiah berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Secara simultan giro wadiah dan tabungan wadiah berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Adapun koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,255. Hal ini menunjukkan 25,5% setiap pertumbuhan laba operasional dapat dijelaskan oleh variabel giro wadi'ah dan tabungan wadi'ah, sisanya 74,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.<sup>6</sup> Persamaan yaitu sama-sama membahas variabel giro wadiah dan tabungan wadiah, Perbedaan yaitu periode tahunnya.
3. Lutfi Kurnia Hanifah, dengan judul Pengaruh Giro Wadi'ah, Tabungan Wadi'ah, Tabungan Mudharabah, Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT. BRI Syariah Periode 2016-2018. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa giro wadiah dan tabungan mudharabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. BRI Syariah. Sedangkan tabungan wadi'ah dan deposito mudharabah berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan mudharabah pada PT. BRI Syariah. Secara simultan giro wadi'ah, tabungan wadi'ah,

---

<sup>6</sup>Nurazizah, Pengaruh giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia (Doctoral dissertation, IAIN Padang sidimpuan). 2019.

tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah dengan nilai Fhitung 40,292 lebih besar dari pada F tabel 2,92 dan kontribusi pengaruh sebesar 84,3%.<sup>7</sup> Persamaan yaitu sama-sama membahas variabel giro wadiah dan tabungan wadiah, Perbedaan yaitu periode tahunnya serta variabel Tabungan Mudharabah.

## B. Landasan Teori

### 1. Giro Wadiah

Giro dapat diartikan sebagai surat perintah tanpa syarat yang diberikan nasabah kepada bank, guna membayarkan uang kepada pihak pembawa giro atau yang disebutkan di dalam giro. Artinya bank harus membayarkan kepada pembawa giro ke bank yang memelihara rekening nasabah untuk dicairkan sesuai syarat yang telah ditetapkan baik secara tunai maupun secara pemindah buku, jika sudah memenuhi syarat maka bank harus membayar sejumlah uang kepada pembawa giro tersebut.<sup>8</sup> Giro adalah bentuk simpanan dengan akad titipan pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat (wadiah demand deposit). Dalam prakteknya produk giro wadi'ah ini menggunakan prinsip *Wadi'ah Yad Dhamanah*, yaitu nasabah bertindak sebagai penitip dana yang dititipkan kepada bank syariah sebagai penerima dana titipan

---

<sup>7</sup>Lutfi Kurnia Hanifah, Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah, Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT. BRI Syariah Periode 2016-2018(Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

<sup>8</sup> Soetanto Hadinoto, “Bank Strategy on Funding and Liability Management”, (Jakarta: PT ElexMediaKomputindo,2008),60

berhak mengelola dana dengan tanpa kewajiban memberikan bagi hasil dari hasil mengolah dana tersebut.<sup>9</sup>

*Wadi'ah* merupakan kegiatan dengan mengikutsertakan orang lain dalam memelihara harta, baik dalam ungkapan yang jelas, melalui tindakan, melalui isyarat. Dalam bahasa Indonesia *Wadi'ah* berarti titipan. *Wadi'ah* adalah akad atau kontrak antara dua pihak, yaitu antara pemilik barang dan custodian dari barang tersebut.<sup>10</sup>

*Wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki.<sup>11</sup> Prinsip *Wadi'ah* merupakan titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja bila si penitip menghendaki.<sup>12</sup>

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *Wadi'ah* adalah suatu akad yang digunakan oleh lembaga keuangan syariah, dimana pihak pemilik barang menitipkan barang kepada yang menerima titipan yang harus dijaga dan harus dikembalikan kapan saja pemilik barang menghendaki untuk mengambil barang tersebut.

---

<sup>9</sup>Muhammad Aldhi Riswanda Himawan. "Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah Dan Modal Terhadap Laba Pada Pt. Bank Mega Syariah Periode 2016-2019."(2020).Hlm49

<sup>10</sup>Sutan Remy Sjahdeini, *Perbankan Syariah produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta Prenada Media Group,2014),hlm.351.

<sup>11</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 246.

<sup>12</sup> Ismail, *Perbankan Syariah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 246

Bank syariah menggunakan prinsip *Wadi'ah* yang lazim yaitu *Wadi'ah Yad Dhamanah*. Arti dari Tabungan *Wadi'ah* lainnya yaitu sebagai produk pendanaan dalam bentuk simpanan dari nasabah berupa tabungan guna untuk terjaminnya keamanan serta kemudahan bagi nasabahnya.<sup>13</sup>

Kemudian transaksi penitipan barang atau dana dari pemilik barang kepada penyimpan barang dengan kewajiban mengembalikan barang sewaktu-waktu bagi yang menyimpan disebut akad tabungan wadiah.<sup>14</sup>

Giro *Wadi'ah* adalah simpanan atau titipan pihak ketiga pada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi atau pun alat perintah bayar lainnya. Setiap nasabah giro wadiah akan memperoleh laporan rekening Koran sebagai laporan bank atas penata usahaan simpanan nasabah, baik mutasi debet maupun mutasi kredit.

Dalam Undang-undang no. 10 tahun 1998, pasal 1 ayat 6 disebutkan yang dimaksud dengan giro adalah simpanan yang penarikan dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah buku.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Angga Kelana, "Pengaruh Jumlah Tabungan Wadiah dan Dana Investasi Tidak Terikat terhadap Piutaang Murabahah PTBPRS Gotong Royong Subang", Jurnal Adliya, Vol.12No.1,2018,hlm.44

<sup>14</sup>Bambang Murdadi, "Menguji Kesyariahan Akad Wadiah pada Produk Bank Syariah", Jurna IMaksimum,Vol. 5No.1, 2016, hlm. 66

<sup>15</sup> Wiroso,Produk Perbankan Syariah, Jakarta:LPFE Usakti,2009,Hlm123

Dalam Undang-undang nomor 21 tahun 2008, pasal 1 menjelaskan: Giro adalah simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* atau akad lain yang tidak bertentang dengan prinsip Syariah yang penarikannya dapat di lakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro,sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah buku.

Dalam Fatwa Dewa Syariah Nasional ditetapkan ketentuan tentang Giro Wadiyah sebagai berikut:

1. Bersifat titipan
2. Titipan bisa diambil kapan saja (on call)
3. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian (athaya) yang bersifat sukarela dari pihak bank.<sup>16</sup>
  - a) Karakteristik dari giro wadiyah antara lain:
    1. Harus di kembalikan utuh seperti semula sejumlah barang yang dititipkan sehingga tidak boleh over draft (cerukan)
    2. Dapat dikenakan biaya titipan
    3. Dapat diberikan syarat tertentu untuk keselamatan barang titipan misalnya dengan cara menetapkan saldo minimum.
    4. Penarikan giro wadi'ah dilakukan dengan cek dan bilyet giro sesuai ketentuan yang berlaku.

---

<sup>16</sup> Wiroso,Produk Perbankan Syariah, Jakarta:LPFE Usakti,2009,Hlm123

5. Jenis dan kelompok rekening sesuai ketentuan yang berlaku dalam kegiatan usaha bank sepanjang tidak bertentangan dengan syariah.
6. Dana wadi'ah hanya dapat digunakan sejauh penitip.<sup>17</sup>

b) Fasilitas Giro Wadi'ah

Beberapa fasilitas giro wadi'ah yang disediakan bank untuk nasabah, antara lain:

1. Buku cek
2. Bilyetgiro
3. Kartu ATM
4. Fasilitas pembayaran
5. Traveller'scheques
6. Wesel bank
7. Wesel penukaran
8. Kliring dan lainnya.

Dalam pengaplikasian ada giro wadi'ah yang memberikan bonus dan ada giro wadi'ah yang tidak memberikan bonus. Pada kasus pertama, giro wadi'ah memberikan bonus karena bank menggunakan dana simpanan giro ini untuk tujuan produktif dan menghasilkan keuntungan, sehingga bank dapat memberikan bonus kepada nasabah deposan. Pada kasus kedua, giro wadi'ah tidak memberikan bonus

---

<sup>17</sup>Wiroso, Produk Perbankan Syariah, Jakarta-LPFEUsakti, 2009

karena bank hanya menggunakan dana simpanan giro ini untuk menyeimbangkan kebutuhan likuiditas bank dan transaksi jangka pendek atas tanggung jawab bank yang tidak menghasilkan keuntungan riil.<sup>18</sup>

c) Rukun,Syarat dan Mekanisme Giro Wadiyah Rukun Wadiyah

a. Pihak yang berakad:

1) Pihak yang menitipkan

2) Pihak yang dititipi barang

b. Objek yang diakadkan: Barang yang dititipkan

c. Sighot

1) Ijab

2) Qobul

d. Syarat Wadiyah

a) Pihak yang berakad

1) Cakap hukum

2) Sukarela tanpa ada paksaan

b) Objek yang dititipkan mutlak milik sipenitip

c) Sighot

1) Jelas apa yang dititipkan

---

<sup>18</sup> Dias Auliana Fitriani Analisis Pengaruh Giro Wadi'ah Dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Pt.Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2018, Skripsi UIN Walisongo, 2020, 40

2) Tidak mengandung syarat-syarat lain.<sup>19</sup>

## 2. Tabungan Wadiah

Dalam bahasa Indonesia Wadi'ah berarti titipan. Wadiah merupakan akad perjanjian antara dua orang , yaitu antara pemilik barang (*Muwaddi'*) dan pengelola dari barang (*Mustauda'*) tersebut. Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah yang berdasarkan akad murabahah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya.

Dalam menjalankan operasionalnya bank syariah menggunakan akad Wadi'ah yad dhamanah dimana nasabah bertindak sebagai penitip yang memberikan hak kepada bank syariah untuk menggunakan atau memanfaatkan uang atau barang titipannya, sedangkan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi dana atau barang yang disertai hak untuk memanfaatkan dana atau barang tersebut. Jadi dalam melakukan penitipan barang harus sesuai dengan syarat yang ada.

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Nasabah jika hendak mengambil

---

<sup>19</sup>Ascarya,Akad&Produk Bank Syariah,(Jakarta:PTRajaGrafindo Persada,2007).44

simpananya dapat dating langsung kebank dengan membawa buku tabungan, slip penarikan, atau melalui fasilitas ATM. Dalam pasal 1 angka 21 Undang-Undang No.21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa tabungan adalah simpanan berdasarkan akad Wadi'ah atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek,bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>20</sup>

Tabungan adalah produk perbankan dimana nasabah dapat memanfaatkan fasilitas sebagai alat menyimpan uang yang dapat diambil sewaktu-waktu. Sebagai imbalan karena nasabah mau menempatkan dananya di bank maka pihak bank akan memberikan bagi hasil atau bonus.<sup>21</sup> Tabungan wadi'ah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad Wadi'ah (titipan), yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai kehendak pemiliknya.<sup>22</sup>

Tabungan wadi'ah merupakan jenis simpanan yang menggunakan akad wadi'ah/titipan yang penarikanya dapat dilakukan sesuai perjanjian. Menurut Undang-Undang Perbankan Syariah No. 21 Tahun 2008, Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad wadi'ah dan investasi dana berdasarkan akad Murabahah atau akad

---

<sup>20</sup> Khotibul Umam, Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembanganya DiIndonesia.Jakarta:Rajawali Pers,2016),88

<sup>21</sup> Ahmad Gozali, Halal, Berkah, Bertambah Mengenal dan Memilih Produk Investasi Syariah ,(Jakarta:PT Elex MediaKomputindo,2004), Hlm43

<sup>22</sup> Adiwarman Karim, *BANKISLAM Analisis Fiqih dan Keuangan*.Jakarta:PTRajaGrafindo Persada,2010,hal.345

lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>23</sup>

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan tabungan Wadi'ah adalah simpanan/tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah (titipan), yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu, dimana barang yang dititipkan dapat diambil setiap saat sesuai kehendak pemiliknya.

Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek atau alat yang dapat dipersamakan dengan itu. Dalam undang-undang nomor 21 tahun 2008, pasal 1 angka 23 menjelaskan sebagai berikut:

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh Nasabah kepada bank Syariah dan/ atau Unit Usaha Syariah (UUS) berdasarkan akad Wadi'ah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah dalam bentuk Giro, Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad Wadi'ah atau Investasi dana berdasarkan akad Mudharabah atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan

---

<sup>23</sup>Ismail, *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group, 2011, hal. 74

tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.<sup>24</sup>

Dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional ditetapkan ketentuan tentang Tabungan Wadi'ah sebagai berikut:

- a. Bersifat simpanan
- b. Simpanan bisa diambil kapan saja (on call) atau berdasarkan kesepakatan
- c. Tidak ada imbalan yang disyaratkan, kecuali dalam bentuk pemberian yang bersifat sukarela dari pihak bank. Dalam surat Edaran Bank Indonesia nomor 10/31/DpbS tanggal 7 oktober 2008, perihal Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dijelaskan Tabungan Wadiyah diatur sebagai berikut:

- a. Definisi

Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati tetapi tidak dapat ditarik dengan cek/bilyet giro dan alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

- b. Akad Wadiyah

Transaksi penitipan dana atau barang dari pemilik kepada penyimpan dana atau barang dengan kewajiban bagi pihak yang menyimpan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu.

---

<sup>24</sup>Wiroso, Produk Perbankan Syariah, Jakarta:LPFEUsakti,2009 Hlm 137

#### d. Fitur dan Mekanisme

Tabungan atas dasar akad wadi'ah:

1. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana,
2. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah
3. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya meteri, cetak laporan transaksi dan saldo rekening pembukaan dan penutup rekening,
4. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah
5. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.<sup>25</sup>

#### 3. Laba Operasional

Salah satu tujuan bank adalah mampu meningkatkan laba operasi dari tahun ke tahun. Laba operasi (*operating income*) adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan). Operasional bertujuan untuk mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelolasecara baik dan efisien, serta terlepas dari kebijakan pembiayaan dan pengelolaan pajak penghasilan.<sup>26</sup> Laba operasi (*operating income*), sering disebut dengan *income from operations*, ditentukan dengan

---

<sup>25</sup>Wiroso,ProdukPerbankan Syariah,Jakarta:LPFEUsakti,2009138

<sup>26</sup>Hery,Analisis Laporan Keuangan (Jakarta:BumiAksara,2014),205.

mengurangkan beban operasi dari laba kotor.<sup>27</sup>

Laba juga dapat dijadikan pengukuran dari tercapainya tujuan tertentu dalam mekanisme produksi guna untuk mengevaluasi entitas dan kinerja pada periode tertentu. Komponen laporan keuangan perusahaan dan lembaga keuangan lain termasuk informasi laba yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu menaksir kemampuan laba yang tepat dalam waktu lama, meramalkan laba dan juga menaksir resiko investasi.<sup>28</sup>

Dalam konsep dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan, *income* (penghasilan) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Laba termasuk dalam salah satu informasi potensial yang terdapat didalam laporan keuangan dan berharga sekali bagi pihak dalam dan luar perusahaan. Laba juga merupakan ukuran suatu kinerja keuangan perusahaan dalam periode akuntansi dan menjadi pusat perhatian para pemakai laporan keuangan.<sup>29</sup>

Setiap pendirian sebuah perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh

---

<sup>27</sup>Zulia Hanum, "Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara", *Jurnal Ilmiah kultura ISSN:1411-0229 Vol1 No.1 (Des2009)*, 2.

<sup>28</sup>Nasrullah HS, dkk, "Analisis Tindakan Perataan Laba Dalam Meraih Keuntungan Perusahaan Ditinjau Menurut Etika Ekonomi Islam", *Jurnal SHARE*, Vol. 3 No.2, 2014. 157

<sup>29</sup>Wiroso, "Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah", (Jakarta: PT. Grasindo, 2005). 159

laba,begitu pula pada perbankan.Dalam menjalankan sebuah usaha dapat dipastikan terjadi proses penjualan sebagai aktivitas utama dari usaha tersebut. Aktifitas menghimpun dana dilakukan untuk mendapatkan dana guna sebagai alat untuk melakukan suatu usaha.

Laba operasional merupakan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu. Laba operasi merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Laba merupakan selisih antara laba kotor dan beban usaha disebut laba usaha (*income from operation*) atau laba operasi (*operating income*).<sup>30</sup>

Ukuran laba operasional memungkinkan kita untuk mengevaluasi kemampuan manajemen dalam memilih lokasi perusahaan yang strategis, menetapkan strategi harga melakukan promosi dan mengelola hubungan yang baik dengan konsumen dan *supplier*. Dengan asumsi bahwa seluruh beban adalah merupakan beban operasional, diluar beban bunga dan pajak. Laba operasional tidak memberitahu kita tentang berapa besarnya beban bunga yang ditimbulkan dari aktivitas pembiayaan perusahaan dan bagaimana perencanaan pajak telah dilakukan untuk memperkecil pajak penghasilan.<sup>31</sup>

Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan laba operasional<sup>32</sup> :

---

<sup>30</sup>Siti Fatimah,“Pengaruh Pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional ”,*Jurnal Ilmu&Riset Akuntansi*, Vol.3No.11(2014).

<sup>31</sup> Hery,AnalisisLaporanKeuangan,Ibid..205

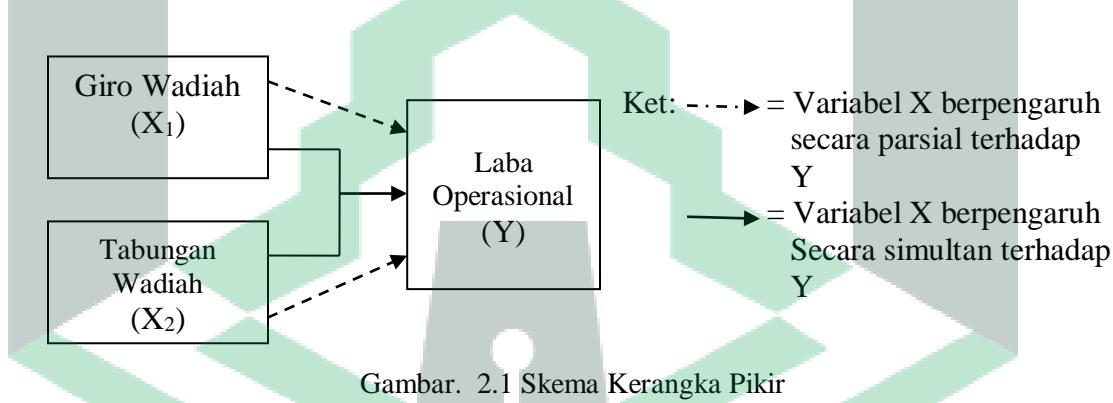
<sup>32</sup>Hery,TeoriAkuntansi(Jakarta:Kencana,2011).153.

$$\text{Laba Operasional} = \text{Laba Kotor} - \text{Beban Operasional}$$

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor hukum yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka pikir itu sangat penting untuk memberikan bantuan dan juga mendorong peneliti memusatkan usaha penelitian yang dilakukannya untuk memahami hubungan antar tiap variabel tertentu yang telah dipilih, memudahkan peneliti dalam memahami serta menyadari keunggulan dan kelemahan dari penelitian yang ia lakukan jika dibandingkan penelitian terdahulu.

Adapun kerangka pikir dari penelitian ini, dapat dilihat dari gambar berikut:



Gambar. 2.1 Skema Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka pikir dalam penelitian ini dijelaskan bahwa Variabel bebas (X) yaitu Giro Wadi'ah (X<sub>1</sub>) dan Tabungan Wadi'ah (X<sub>2</sub>). Kemudian Variabel terikat (Y) yaitu Laba Operasional, analisa yang digunakan pada penelitian ini menggunakan uji regresi berganda dimana teknik ini menguji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh secara parsial serta pengaruh yang simultan antar

variabel (X) serta variabel terikat (Y).

Giro *wadiyah* atau simpanan atau titipan pihak ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan menggunakan media penarikan berupa cek, bilyet giro, kuitansi atau alat perintah bayar lainnya. Tabungan *wadiyah* simpanan atau titipan pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan berdasarkan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati antara bank dengan nasabah. Laba Operasional suatu keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha utama setelah dikurangi dengan biaya operasional pada periode tertentu.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, Hipotesis adalah kesimpulan teoritis atau jawaban sementara dalam penelitian. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Berdasarkan kerangka pikir yang telah diuraikan maka penulisan merumuskan beberapa hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_0$  : Giro Wadi'ah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada Bank Syariah di Indonesia
2.  $H_1$  : Giro Wadi'ah berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada Bank

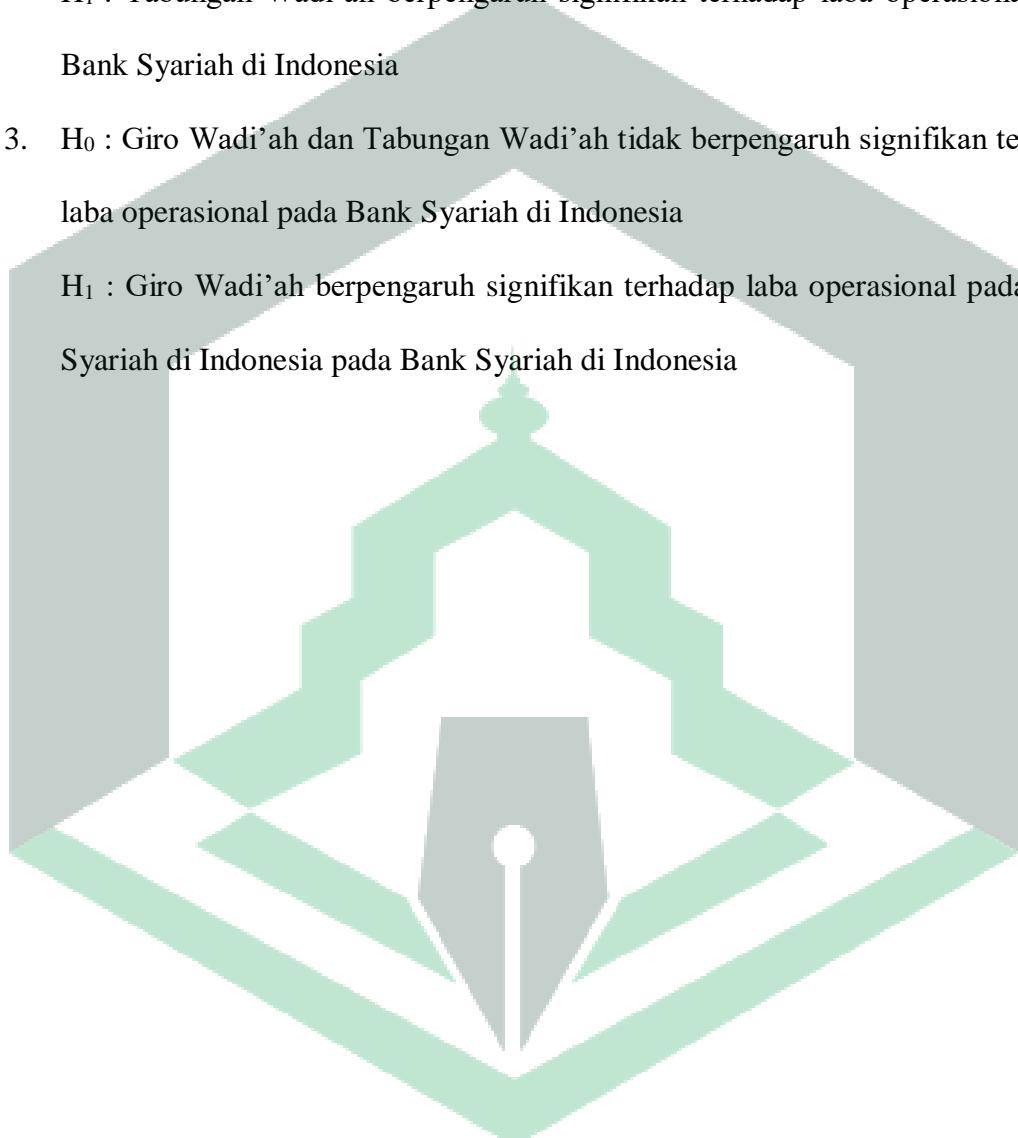
## Syariah di Indonesia

2.  $H_0$  : Tabungan Wadi'ah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada Bank Syariah di Indonesia

$H_1$  : Tabungan Wadi'ah berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada Bank Syariah di Indonesia

3.  $H_0$  : Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada Bank Syariah di Indonesia

$H_1$  : Giro Wadi'ah berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada Bank Syariah di Indonesia pada Bank Syariah di Indonesia



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menguji teori, menetapkan fakta, menunjukkan hubungan antara variable, memberikan deskripsi statistik, memperkirakan dan memprediksi hasil. Desain penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif harus terstruktur, terstandarisasi, diformalkan dan dirancang terlebih dahulu. Rancangannya spesifik dan detail karena yang menjadi dasar adalah ranvangan penelitian yang akan dilaksanakan. Penelitian kuantitatif digunakan penulis, untuk mengetahui tentang Pengaruh Giro Wadiyah dan Tabungan Wadiyah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Syariah di Indonesia.

#### **B. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional yaitu mengubah konsep-konsep yang masih berupa abstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji dan ditentukan kebenarannya oleh orang lain berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Giro Wadi'ah

Giro wadi'ah adalah simpanan berdasarkan akad wadiyah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana

Perintah pembayaran lainnya, atau dengan perintah pemindah buku. Giro wadi'ah juga merupakan produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening giro (*current account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya.

b. Tabungan Wadiyah

Tabungan wadi'ah merupakan tabungan yang dijalankan berdasarkan akad wadi'ah, yakni titipan murni yang harus dijaga dan dikembalikan setiap saat sesuai dengan kehendak pemiliknya. Tabungan wadi'ah tidak menjanjikan bagi hasil ataupun bonus. Hal ini bagi pihak bank dianggap sebagai sebuah keuntungan karena bank tidak perlu mengeluarkan beban operasional berupa bagi hasil ataupun bonus kepada nasabah wadi'ah. Nasabah lebih tertarik menabung dengan akad wadiyah sekalipun tidak ada bagi hasil didalamnya. Selain itu, tabungan wadiyah dirasa lebih aman dan mententramkan karena nasabah tidak perlu khawatir dananya akan berkurang.

c. Laba Operasional

Laba operasi (*operating income*) adalah pendapatan total dari operasi dikurangi harga pokok penjualan dan biaya operasi lainnya (tidak termasuk beban bunga dan pajak penghasilan). Operasional bertujuan untuk mengukur kinerja fundamental operasi perusahaan dan dihitung sebagai selisih antara laba kotor dengan beban operasional. Laba operasional menggambarkan bagaimana aktivitas operasi perusahaan telah dijalankan dan dikelola secara baik dan efisien, serta terlepas dari

kebijakan pemberian dan pengelolaan pajak penghasilan.

### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah industri perbankan syariah yang tercatat diperbankan syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan adalah bank umum syariah yang terangkum datanya dalam laporan statistik perbankan syariah. Periode penelitian yang digunakan adalah Januari 2017-Desember 2021.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan mengkaji buku-buku literatur, jurnal, makalah, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Hal itu, dengan tujuan untuk memperoleh landasan teoritis secara komprehensif (mudah diterima atau dipahami) terkait perbankan syariah.

### **E. Variabel Penelitian**

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba operasional, yang sering disebut juga laba usaha yang merupakan selisih antara laba kotor dan beban usaha dengan menggunakan laba yang diperoleh semata-mata dari kegiatan utama perusahaan. Operasional menggunakan skala rasio.

#### **2. Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Giro Wadi'ah dan Tabungan Wadi'ah.

## **F. Sumber Data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang data yang di gunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder dengan bentuk data time series. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh penelitian dari subjek penelitiannya. Oleh karena itu, sumber data untuk penelitian ini berasal dari buku, jurnal atau penelitian sebelumnya, serta data dari situs web [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada model regresi bertujuan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik apabila memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Metode pengujian dalam penelitian ini menggunakan Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov. Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov ini adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui kebiasaan suatu

data untuk data yang minimal bertipe ordinal. Cara mengetahui pad auji One-Sample Kolmogorov Smirnov, yaitu jika didapat nilai signifikansinya  $> 0.05$ , maka disimpulkan bahwa data ditribusi adalah normal (simetris).<sup>33</sup>

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut:

- a) Mempunyai angka tolerance diatas ( $> 0,1$ )
- b) Mempunyai nilai VIP dibawah ( $< 10$ )
- c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka dinamakan ada problem auto korelasi. Auto korelasi ini muncul karena observasi berurutan

---

<sup>33</sup>Tiwik Ambarwati, “Pengaruh Deposito Mudharabah dan Tabungan Wadi’ah terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syari’ah Periode 2016-2018”, Skripsi, IAIN Tulung agung,2019.,69-70

sepanjang waktu dan berkaitan satu sama lain.<sup>34</sup>

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah suatu gejala dimana residu dari suatu persamaan regresi berubah-ubah pada suatu rentang data tertentu. Jika terjadi heteroskedastisitas maka estimasi dengan menggunakan OLS akan tetap menghasilkan estimator yang unbiased dan konsisten, tetapi tidak efisien karena tidak mempunyai varians yang minimum. Akibatnya nilai t-statistik dan F-statistik yang didapat terlalu kecil dan tidak signifikan.<sup>35</sup>

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat menggunakan uji dengan metode glejser, yaitu menguji data dengan cara menyusun regresi antara nilai absolut residual dengan variabel bebas. Apabila masing-masing variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap absolut residual ( $\alpha = 0,05$ ) maka dalam model regresi tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup>Ferial Nurbaya,“Analisis Pengaruh CAR,ROA,FDR, dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret 2001-Desember 2009 (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)”, Skripsi, Universitas Diponegoro, 2013.71-72

<sup>35</sup> Anwar Sanusi,“Metodologi Penelitian Bisnis”, Jakarta: Salemba Empat, 2011.141

<sup>36</sup>Mahyus Ekananda,“Ekonometrika Dasar”, Jakarta: Mitra Wacana Meia, 2015.111-112

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran objek penelitian**

Kegiatan bank syariah yang pertama di lakukan adalah di Pakistan dan Malaysia pada tahun 1940.Kemudian pada tahun 1963 di Mesir berdiri *Islamic Rural Bank* di desa II Ghamr.Bank ini beroperasi di pedesaan Mesir dan masih berskala kecil. Tahun 1975 di Uni Emirat Arab berdiri *dubai Islamic Bank*. Kemudian di Kuwait pada tahun 1977 berdiri *Kuwait Finance House* yang beroperasi tanpa bunga. Selanjutnya di Mesir pada tahun 1978 berdiri bank Syariah yang diberi nama *Faisal Islamic Bank*. Kemudian diikuti *Islamic International Bank for Inveresment and Development Bank*. Di Suprus, tahun 1983 berdiri *Faisal Islamic Bank of Kibris*.Kemudian di Malaysia Bank Syariah lahir tahun 1983 dengan berdirinya Bank Islam Malaysia Berhad(BIMB) dan pada 1999 lahir pula Bank Bumi Putera Muamalat.

Perbankan syariah yang berkembang begitu cepat di negara-negara muslim dapat berpengaruh kepada perbankan yang ada di Indonesia yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam. Bank syariah pertama kali ada di Indonesia sejak berdirinya Bank Muamalat tahun 1992 dan dengan diberlakukannya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan yaiti perbankan Indonesia dalam melakukan usahanya berdasarkan demokrasi ekonomi dengan

menggunakan prinsip kehati-hatian. Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpunan dana masyarakat. Undang-undang tersebut memberi kebebasan kepada bank dalam menentukan imbalan yang akan diberikan kepada nasabah, baik berupa bunga ataupun bagi hasil.

Perkembangan bank syariah terus meningkat sejak dikeluarkannya UU No.10 tahun 1998 tentang perbankan, revisi UU No.7 tahun 1992 yang memungkinkan perbankan menjalani *dual banking system* (system perbankan ganda) yaitu penerapan perlakuan yang sama terhadap bank umum yang beroperasi dengan system syariah. Bank syariah dapat berkembang di Indonesia karena warga negara Indonesia mayoritas beragama Islam. Semakin sadarnya masyarakat Indonesia untuk menjalankan prinsip agamanya sehingga dari segi perekonomiannya pun dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah dalam memenuhi kebutuhan mereka baik dari praktik bunga.

Dengan kata lain, kehadiran Bank syariah sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba. Menurut jenisnya bank syariah ada tiga yaitu Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Adapun jenis bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2019 yaitu :

**Tabel. 4.1**

**Jenis Bank Umum Syariah di Indonesia**

No	Bank Umum Syariah
1	PT. Bank Aceh Syariah
2	PT. Bank BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
3	PT. Bank Muamalat Indonesia
4	PT. Bank Victoria Syariah
5	PT. Bank BRI Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah
7	PT. bank BNI Syariah
8	PT. Bank Syariah Mandiri
9	PT. Bank Mega Syariah
10	PT. Bank Panin Dubai Syariah
11	PT. Bank Syariah Bukopin
12	PT. BCA Syariah
13	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
14	PT. Maybank Syariah Indonesia

**Tabel. 4.2****Jenis Unit Usaha di Indonesia**

No	Unit Usaha Syaria
1	PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk
2	PT. Bank Permata, Tbk
3	PT. bank Maybank Indonesia, Tbk
4	PT. Bank CIMB Niaga, Tbk
5	PT. Bank OCBC NISP, Tbk
6	PT. Bank Sinarmas
7	PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk
8	PT. Bank BPD DKI
9	PT. Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta
10	PT. Bank BPD Jawa Tengah
11	PT. Bank BPD jawa Timur, Tbk
12	PT. Bank BPD Sumatera Utara
13	PT. Bank BPD Jambi
14	Pt. Bank BPD Sumatera Barat
15	PT. BPD Riau dan Kepulauan Riau
16	PT. Bank BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
17	PT. Bank BPD Kalimantan Selatan
18	PT. Bank BPD Kalimantan Barat

19 PT. Bank BPD Kalimantan Timur

20 PT. Bank BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

---

### 1. Bank Umum Syariah

Bank Umum Syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya melaksanakan kegiatan usaha sesuai dengan prinsip syariah dan melaksanakan kegiatan lalu lintas pembayaran. Bank Umum Syariah disebut juga *full branch* (cabang penuh) karena tidak dibawah koordinasi bank konvensional, sehingga aktivitasnya terpisah dengan bank konvensional.

Aturan mengenai Bank Umum Syariah pasca diterbitkannya UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah adalah PBI No. 11/3.PBI/2009 tentang Bank Umum Syariah. Dijelaskan bahwa proses pendirian Bank Umum Syariah dilakukan melalui persetujuan prinsip, yaitu untuk melakukan persiapan pendirian bank setelah persiapan pendirian bank pada persetujuan prinsip terpenuhi.

Sedangkan modal yang disetor untuk pendirian bank Umum Syariah sebesar Rp. 1 triliun. Bank Umum Syariah dapat didirikan oleh Warga Negara Indonesia (WNI) dan badan hukum Indonesia, WNI atau badan hukum Indonesia yang bermitra dengan Warga Negara Asing (WNA) atau badan hukum asing. Bank Umum Syariah dibentuk dengan badan hukum perseroan terbatas.

## 2. Unit Usaha Syariah

Unit Usaha Syariah adalah suatu Unit kerja dari kantor pusat bank umum konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja dikantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan diluar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah atau unit syariah. Modal yang disetor dalam pendirian bank Unit Usaha Syariah Rp.500 miliar

### **B. Deskripsi Data penelitian**

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang diperoleh penelitian melalui [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Penelitian memperoleh data bulanan dari Januari 2017-Desember 2021 yaitu giro wadiah,tabungan wadiah dan laba operasional yang susun dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Data laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

**Tabel 4.3**

**Laba Operasional Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah**

**Januari 2017-Desember 2021**

**Miliar rupiah**

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	418	394	734	905	958
2	Februari	841	814	1.159	1.753	1.861
3	Maret	1.354	1.694	1.904	2.536	3.003
4	April	1.786	2.291	2.576	3.034	4.106
5	Mei	2.287	2.936	3.272	3.462	4.799
6	Juni	2.696	3.634	4.077	4.073	5.889
7	Juli	3.048	4.256	4.835	4.803	6.879
8	Agustus	3.418	4.832	5.559	5.548	7.772
9	Septemper	3.905	5.575	6.260	6.187	8.523
10	Oktober	3.756	5.652	7.091	6.798	8.783
11	November	4.275	6.243	8.013	7.346	9.823
12	Desember	4.349	6.915	8.990	8.219	10.357

Sumber: statistik perbankan syariah, Otoritas jasa keuangan. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan, laba operasional selalu mengalami perubahan dari tahun 2017-2021. Tahun 2017 pada bulan Desember laba operasional pada Bank Umum Syariah di Indonesia sebesar Rp. 4.349 miliar, penurunan laba operasional tahun 2018 terjadi pada bulan Januari yaitu Rp. 394.000.000.000 hingga Rp. 6.915.000.000. Tahun 2019 pada bulan oktober mengalami penurunan yaitu 7.091.000.000. Tahun 2020 pada bulan desember mencapai Rp.8.219.000.000 dan tahun 2021 pada bulan desember semakin meningkat mencapai Rp. 10.357.000.000.

Data Giro Wadiyah Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah

**Tabel 4.4**

**Giro Wadiyah Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah**

**Januari 2017-Desember 2021**

**Miliar rupiah**

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	18.204	23.431	24.903	31.775	38.261
2	Februari	18.436	25.004	24.775	32.329	37.916
3	Maret	20.126	24.535	26.048	33.157	39.880
4	April	26.409	24.291	26.757	36.824	36.189
5	Mei	23.007	25.410	25.010	35.717	37.382
6	Juni	22.325	25.716	26.000	38.332	37.941
7	Juli	22.041	22.610	27.132	37.394	39.271

8	Agustus	20.124	22.943	25.895	39.863	38.088
9	September	22.411	22.825	24.868	44.197	38.418
10	Oktober	20.163	22.087	24.899	42.245	41.114
11	November	20.709	22.294	28.776	46.827	38.699
12	Desember	24.897	26.435	30.331	45.073	41.538

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan giro wadiah selalu mengalami perubahan dari tahun 2017-2021. Terjadi penurunan laba tahun 2017 pada bulan januari,februari yaitu Rp. 18.204.000.000. penurunan laba operasional tahun 2018 terjadi pada bulan Juli, Agustus, September, oktober, November yaitu Rp. 22.610.000.000 hingga Rp. 26.435.000.000. Tahun 2019 mengalami kenaikan pada bulan November yaitu 28.776.000.000 hingga Rp. 30.331.000.000.Tahun 2020 pada bulan desember mengalami kenaikan yaitu Rp. 45.073.000.000. Tahun 2021 mengalami penurunan pada bulan desember yaitu Rp. 41.538.000.000

Data Tabungan Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah

**Tabel 4.5**

**Tabungan Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**

**Januari 2017-Desember 2021**

**Miliar rupiah**

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	17.865	22.160	27.773	35.297	54.133
2	Februari	18.747	22.267	28.399	36.036	50.924
3	Maret	18.963	23.007	28.632	36.469	49.969
4	April	18.791	23.115	29.113	37.636	48.504
5	Mei	18.985	24.232	30.742	38.926	47.148
6	Juni	20.089	24.911	30.766	39.087	47.135
7	Juli	20.408	24.992	31.807	39.504	47.411
8	Agustus	20.428	25.575	31.775	39.974	47.492
9	September	20.557	25.858	32.191	41.016	46.706
10	Okttober	20.844	26.099	32.922	41.681	44.912
11	November	21.533	26.509	33.417	42.993	44.740
12	Desember	22.134	27.909	35.420	45.257	44.975

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan tabungan wadiah selalu mengalami perubahan dari tahun 2017-2021. Tahun 2017 pada bulan September yaitu Rp. 20.557.000.000 hingga Rp. 22.134.000.000. Kenaikan laba operasional tahun 2018 terjadi pada bulan Mei yaitu Rp. 24.232.000.000. Tahun 2019 mengalami kenaikan pada bulan desember yaitu Rp. 35.420.000.000. Tahun 2020 mengalami kenaikan pada bulan desember yaitu Rp. 45.257.000.000. Tahun 2021 selalu mengalami penurunan pada bulan januari sampai desember.

### **C. Hasil Analisis Data penelitian**

Data yang telah di peroleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari laporan keuangan publikasi bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, kemudian dianalisis menggunakan program computer yaitu SPSS versi 22 dengan tujuan untuk membuktikan apakah teori dari rumusan masalah yang telah digariskan diterima atau tidaknya dalam penelitian ini. Hasil uji penelitian akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Uji statistic deskriptif**

Statistik deskritif digunakan untuk ringkasan data-data penelitian dengan menggambarkan statistik dat berupa nilai terendah (*minimum*), dan nilai tertinggi (*maximum*), rata-rata (*mean*). Dari hasil analisis yang dilakukan, maka diperoleh hasil uji statistic deskriptif sebagai berikut.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Operasional	60	394	10357	4320.93	2581.488
Giro Wadiah	60	18204	46827	29837.62	7915.842
Tabungan Wadiah	60	17865	54133	32614.33	10366.743
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan hasil output di atas, dapat diketahui bahwa nilai terendah laba operasional sebesar Rp. 394.000.000.000, nilai terendah giro wadiah sebesar Rp. 18.204.000.000, dan nilai terendah tabungan wadiah sebesar Rp. 17.865.000.000. Nilai tertinggi laba operasional sebesar Rp. 10.357.000.000, nilai tertinggi giro wadiah sebesar Rp. 46.827.000.000, dan nilai tertinggi tabungan wadiah sebesar Rp. 54.133.000.000. Nilai rata-rata laba operasional sebesar 4.320.000.000, nilai rata-rata giro wadiah sebesar Rp. 29.837.000.000, dan nilai rata-rata tabungan wadiah sebesar Rp. 32.614.000.000

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel residual dalam model regresi mempunyai ditribusi normal atau tidak. Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot hasil regresi. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka nilai residual tersebut normal. Grafik normal P-P Plot berikut, menunjukan normalitas persamaan.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

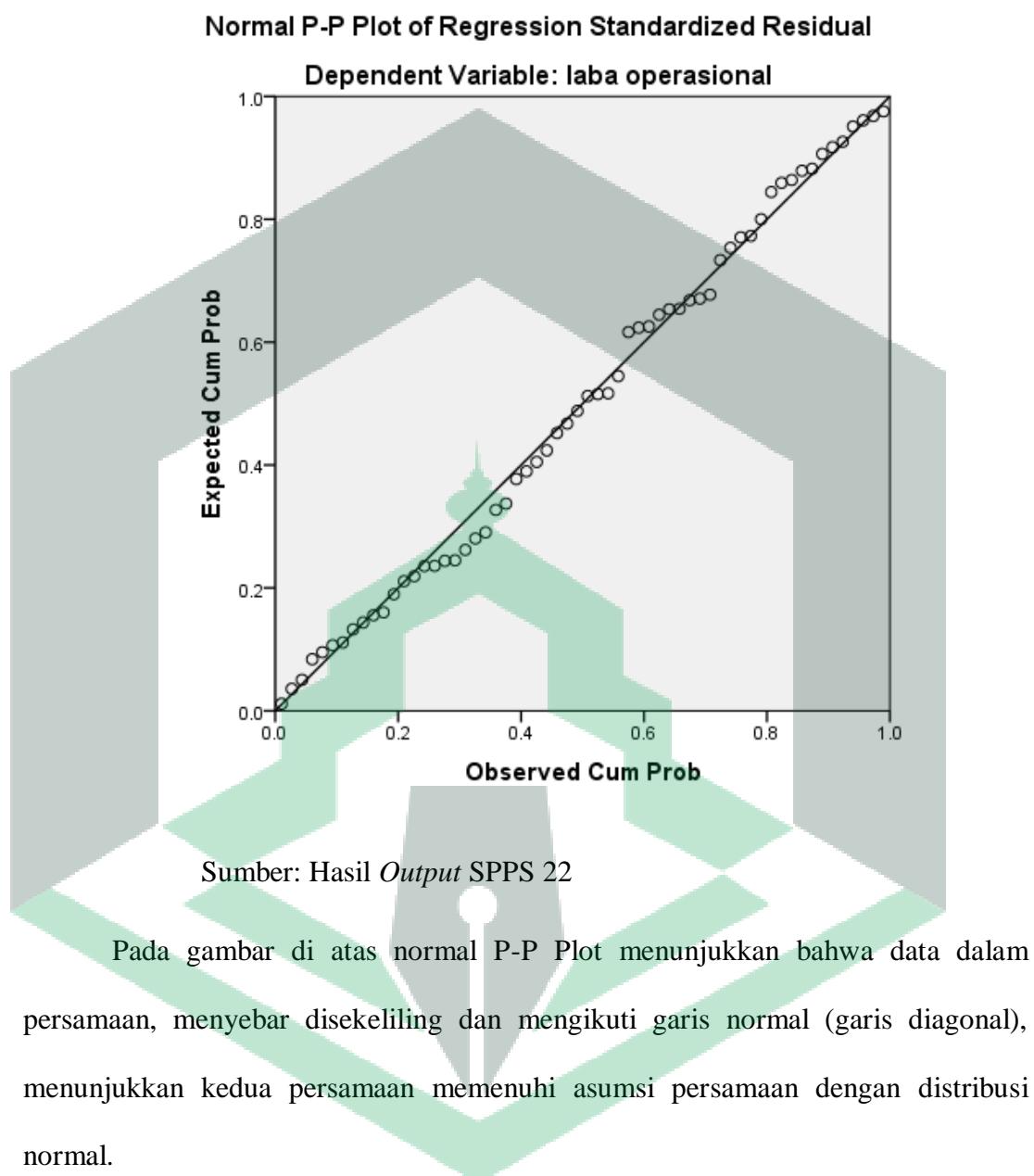
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2242.80423443
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.052
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

**GAMBAR 4.1**

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar giro wadiah, tabungan wadiah dan laba operasional. Persyaratan yang harus ada dalam uji ini adalah tidak adanya multikolinearitas. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari uji ini adalah jika nilai VIF lebih kecil dari 10 ( $VIF < 10$ ) dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 ( $tolerance > 0,1$ ).

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	.781		
(Constant)			
Giro Wadiah	.225	.174	5.755
Tabungan Wadiah	.548	.174	5.755

Berdasarkan tabel di atas, nilai tolerance menunjukkan bahwa kedua variabel bebas yaitu giro wadiah dan tabungan wadiah yang memiliki nilai tolerance  $> 0,1$ , yaitu  $0,174 > 0,1$ . Hasil perhitungan nilai  $VIF < 10$ , yaitu  $5,755 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi

heteroskedastisitas. Jika signifikan hasil korelasi  $< 0,05$  maka persamaan tersebut mengandung heteroskedastisitas. Sedangkan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka persamaan tersebut mengandung nom heteroskedastisitas.

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

		Correlations		
		giro wadiah	tabungan wadiah	Unstandardized Residual
Giro Wadiah	Correlation Coefficient	1.000	.890**	.010
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.941
	N	60	60	60
	Correlation Coefficient	.890**	1.000	.051
Tabungan Wadiah	Sig. (2-tailed)	.000	.	.699
	N	60	60	60
	Correlation Coefficient	.010	.051	1.000
	Sig. (2-tailed)	.941	.699	.
Unstandardized Residual	N	60	60	60

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil output di atas, diketahui bahwa nilai sig (2-tailed) giro wadiah 0,941 ( $0,941 > 0,05$ ) tidak terjadi heteroskedastisitas, nilai sig (2-tailed) dan tabungan wadiah 0,699 ( $0,699 > 0,05$ ) tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel giro wadiah dan tabungan wadiah tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negative antara dua yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, melalui metode table durbin-watson yang dapat diambil patokan yaitu :

Jika angka D-W di bawah -2 berarti autokorelasi positif

Jika angka D-W di atas +2 berarti autokorelasi negative

Jika angka D-W diantara -2 sampai dengan +2 berarti tidak ada autokorelasi.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.219	2281.812	.643

a. Predictors: (Constant), tabungan wadiah, giro wadiah

b. Dependent Variable: laba operasional

Berdasarkan hasil output di atas, maka dapat dijelaskan bahwa DW sebesar 0,643 yang berarti berada posisi antara -2 dan +2 ( $-2 < 0,643 < +2$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen positif atau negative, dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-328.718	1174.948	-.280	.781
	giro wadiah	.110	.090	.339	.225
	tabungan wadiah	.042	.069	.167	.604

Model persamaan regresi dari hasil perhitungan di atas dapat dirumuskan sebagai

berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -328,718 + 0,110 X_1 + 0,042 X_2 + e$$

- a. Konstanta -328,718. Artinya jika  $X_1$  dan  $X_2$  bernilai 0, maka  $Y$  nilainya adalah Rp. -328.718.000.000
- b. Nilai koefisien regresi variabel  $X_1$  adalah 0,110. Artinya jika  $X_1$  mengalami peningkatan Rp.1.000.000.000 dan variabel lain nilainya tetap maka jumlah  $Y$  mengalami penurunan sebesar Rp. 110.000.000.
- c. Nilai koefisien regresi variabel  $X_2$  adalah 0,042. Artinya jika  $X_2$  mengalami peningkatan Rp. 1.000.000.000 dan variabel lain nilainya tetap maka jumlah  $Y$  mengalami peningkatan sebesar Rp. 420.000.000

## 7. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak angka  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$ . Penentuan tabel distribusi t dicari menggunakan tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$ , ( $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = variabel independen). Hasil analisis regresi ditunjukkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-328.718	1174.948	-.280	.781
	giro wadiah	.110	.090	.339	.225
	tabungan wadiah	.042	.069	.167	.604

Dari hasil output diatas, dapat diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk giro wadiah ( $X_1$ ) sebesar 1,226 dan tabungan wadiah ( $X_2$ ) sebesar 0,604. Untuk mengetahui tingkat signifikansi secara parsial pada tingkat signifikansi 5%, Pengujii hipotesis dengan uji t dilakukan dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , yaitu sebagai berikut :

1. Pengujii hipotesis variabel giro wadiah ( $X_1$ )

Secara parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa giro wadiah berpengaruh signifikan terhadap laba operasional. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai taraf sig.  $< \alpha$  yaitu  $0,225 < 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $1,226 < 1,692$  sehingga hipotesis  $H_1$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara giro wadiah terhadap laba operasional.

2. Pengujian hipotesis variabel tabungan wadiah ( $X_2$ )

Secara parsial (uji t) yang diperoleh dari nilai  $t_{hitung}$  pada persamaan regresi linear berganda menyatakan bahwa tabungan wadiah tidak berpengaruh signifikan

terhadap laba operasional. Hal ini dapat dibuktikan bahwa nilai taraf sig.  $> \alpha$  yaitu  $0,548 > 0,05$  dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,604 < 1,692$  Sehingga hipotesis  $H_a_2$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara tabungan wadiyah terhadap laba operasional.

#### b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan, atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Penentuan tabel distribusi F dicari menggunakan tingkat signifikansi 5%, df 1 (jumlah variabel -1) = 2 dan df 2 (n-k-1) atau  $36-2-1 = 33$  (n adalah jumlah kasus dan k adalah variabel independen), hasil diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 3,28. Berikut tabel hasil Uji F.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Simultan (Uji f)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96400602.52	2	48200301.26	9.257	.000 <sup>b</sup>
	Residual	296780079.206	57	5206668.056		
	Total	393180681.733	59			

Dari hasil output diatas, diperoleh nilai  $\text{sig.} < \alpha$  yaitu  $0,000 < 0,05$  dan  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  yaitu  $9,257 > 3,28$ , sehingga hipotesis  $H_a_3$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan ada pengaruh yang signifikan antara giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dari hasil analisis regresi pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.219	2281.812	

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

Dari hasil output di atas, diperoleh nilai  $R$  sebesar 0,495. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional. Sedangkan  $R^2$  sebesar 0,245 atau 24,5%, artinya persentase sumbangan pengaruh variabel giro wadiah dan tabungan wadiah sebesar 24,5% dalam menjelaskan perubahan laba operasional pada Bank Syariah. Sedangkan sisanya sebesar 75,5% di pengaruhi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah terhadap Laba Operasional pada Bank Syariah di Indonesia”. Penelitian ini terfokus pada Pengaruh Giro wadiah dan tabungan Wadiah terhadap laba Operasional pada Bank Syariah di Indonesia tahun 2017-2021.

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, yang dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 22 menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,245. Hal ini berarti bahwa variabel dependen (laba operasional) secara bersama-sama dapat dijelaskan oleh variabel independen (giro wadiah tabungan wadiah ) sebesar 24,5%. Sedangkan sisanya sebesar 75,5% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang diteliti.

Perhitungan statistik dengan menggunakan SPSS versi 22 yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa regresi yang dihasilkan cukup baik untuk menerangkan perkembangan pembiayaan. Dari seluruh variabel bebas yang dimasukkan dalam penelitian ini, ternyata tidak semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini hanya tabungan wadiah yang memiliki pengaruh terhadap laba operasional pada Bank Syariah di Indonesia. Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut :

## 1. Pengaruh Giro wadiah terhadap Laba Operasional

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel giro wadiah sebesar 0,110. Hasil ini berarti total simpanan memiliki hubungan negatif terhadap laba operasional. Dimana apabila giro wadiah mengalami kenaikan Rp. 1.000.000.000 maka laba operasional akan mengalami penurunan sebesar Rp. 110.000.000 dengan asumsi jika nilai variabel giro wadiah adalah nol.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu sebesar 1,226. Hal ini berarti giro wadiah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional yang terlihat dari  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Adiwarman A. Karim bahwa keuntungan atau kerugian dari penyalur dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip dana tidak djamin imbalan dan tidak menganggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat, tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.

Giro wadiah memiliki hubungan yang negatif dan pengaruhnya tidak signifikan terhadap laba operasional. Hal ini berarti bahwa apabila giro wadiah meningkat, maka laba operasional mengalami penurunan. Begitu juga sebaliknya, apabila giro wadiah menurun, maka laba operasional mengalami peningkatan.

## 2. Pengaruh Tabungan Wadiah terhadap laba Operasional

Berdasarkan hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel tabungan wadiah sebesar 0,042. Hal ini berarti total simpanan memiliki hubungan positif terhadap laba operasional. Dimana apabila tabungan wadiah mengalami kenaikan Rp 1.000.000.000 Maka laba operasional akan mengalami peningkatan sebesar 42.000.000 dengan asumsi jika nilai variabel tabungan wadiah adalah nol.

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu sebesar 0,604. Hal ini berarti tabungan wadiah memiliki pengaruh signifikan terhadap laba operasional yang terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Adiwarman A. Karim bahwa keuntungan atau kerugian bahwa keuntungan atau kerugian dari penyalur dana atau pemanfaatan barang menjadi milik atau tanggungan bank, sedangkan nasabah penitip dana tidak dujanjikan imbalan dan tidak menganggung kerugian. Bank dimungkinkan memberikan bonus kepada pemilik dana sebagai suatu insentif untuk menarik dana masyarakat, tapi tidak boleh diperjanjikan dimuka.

Tabungan wadiah memiliki pengaruh yang positif dan pengaruhnya signifikan terhadap laba operasional. Hal ini berarti bahwa apabila tabungan wadiah meningkat, maka laba operasional mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, apabila tabungan wadiah menurun maka laba operasional mengalami penurunan.

### **3. Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah terhadap Laba Operasional**

Berdasarkan hasil uji f pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05 yaitu sebesar 9,257 Hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan secara simultan variabel giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional. Penelitian ini sejalan dengan penilitian yg dilakukan Sri Aisyah, yaitu penilitiannya menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk ( periode 2017-2020 )

Giro wadiah dan tabungan wadiah secara simultan memiliki pengaruh yang positif terhadap laba operasional. Hal ini berarti bahwa apabila giro wadiah dan tabungan wadiah secara simultan meningkat, maka laba operasional mengalami peningkatan. Begitu juga sebaliknya, apabila giro wadiah dan tabungan wadiah menurun, maka laba operasional mengalami penurunan.

Dengan demikian, dari penjelasan masing-masing variabel tersebut secara parsial menunjukkan bahwa variabel giro wadiah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional, sedangkan tabungan wadiah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap laba operasional. Secara simultan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil penilitian ini menunjukkan bahwa laba operasional dapat dipengaruhi oleh giro wadiah dan tabungan wadiah pada Bank Syariah di Indonesia.

Adapun teori yang menghubungkan antara giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional yaitu :

Dana simpanan (giro wadiah dan tabungan wadiah) diakui sebesar jumlah dana yang dititipkan pada saat terjadi transaksi. Penerimaan yang diperoleh atas pengelolaan dana titipan diakui sebagai pendapatan bank dan bukan merupakan unsur keuntungan yang harus dibagikan.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa giro wadiah dan tabungan wadiah yang merupakan bagian dari sumber dana pihak ketiga yang mempunyai hubungan terhadap perolehan laba yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha seperti penyaluran dana atau alokasi dana terhadap pemberian pembiayaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Dari hasil uji t variabel giro wadiah memiliki  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,226 < 1,692$ , dengan nilai sig.  $0,225 > 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara giro wadiah terhadap laba operasional, hal ini dikarenakan giro wadiah sebagai salah satu sumber dana yang dialokasikan untuk menutupi biaya operasional dan memperoleh laba. Semakin kurang giro wadiah yang diperoleh bank maka semakin kurang pula laba operasional yang dihasilkan.
2. Dari hasil uji t variabel tabungan wadiah memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,604 < 1,692$ , dengan nilai sig.  $0,548 < 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_1$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara tabungan wadiah terhadap laba operasional. Tabungan wadiah sebagai salah satu sumber dana yang dialokasikan untuk menutupi biaya operasional dan memperoleh laba. Namun dalam hal ini, tabungan wadiah tidak mempengaruhi perubahan laba operasional. Semakin banyak tabungan

wadiah maka semakin menurun laba operasional yang dihasilkan.

3. Dari hasil uji f diketahui bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  yaitu  $9,257 > 3,28$ , dengan nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dan hasil menunjukkan  $H_0$  ditolak serta  $H_1$  diterima.

Maka disimpulkan bahwa variabel giro wadiah ( $X_1$ ) dan tabungan wadiah ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba operasional. Hal ini berarti giro wadiah dan tabungan wadiah secara simultan meningkat maka laba operasional akan meningkat.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penilitian memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat melakukan perluasan sampel, mengingat sampel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas serta memperhatikan variabel-variabel lain karena masih banyak varibel lain yang dapat mempengaruhi laba operasional.
2. Kepada pembaca diharapkan setelah membaca skripsi ini dapat memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini, dan dapat juga menjadi bahan bacaan mengenai dunia ekonomi dan dunia perbankan pada khususnya.

## DAFTARPUSTAKA

Ambarwati, Tiwik. "Pengaruh Deposito Mudharabah dan Tabungan Wadi'ah terhadap Pembiayaan Bagi Hasil pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syari'ah Periode 2016-2018", Skripsi, IAIN Tulung agung. 2019

Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana. 2009

Aisyah,S.Pengaruh giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional pada PT.Bank Muamalat Indonesia, Tbk (periode Januari 2013-Februari 2016) (Doctoral dissertation, IAIN Padang sidimpuan). (2016)

Ascarya,Akad & Produk Bank Syariah, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,). 2007

Dahlan Siamat, Manajemen Lembaga Keuangan: Kebijakan Moneter dan Perbankan Edisi Kelima, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia), 420. 2005

Ekananda,Mahyus. "Ekonometrika Dasar", Jakarta:Mitra Wacana Meia. 2015

Fatimah, Siti, "Pengaruh Pertumbuhan Simpanan Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Terhadap Laba Operasional", *Jurnal Ilmu&Riset Akuntansi*, Vol.3 No.11. (2014)

Fitriani,Dias Auliana. Analisis Pengaruh Giro Wadi'ah Dan Tabungan Wadi'ah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Pt.Bank Muamalat Indonesia Periode 2011-2018, Skripsi UIN Walisongo. 2020

Gozali, Ahmad. Halal, Berkah, Bertambah Mengenal dan Memilih Produk Investasi Syariah, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo). 2004

Hadinoto, Soetanto. "Bank Strategy on Funding and Liability Management", (Jakarta: PT Elex Media Komputindo). 2008

Hanum, Zulia. "Pengaruh Hutang Terhadap Laba Usaha Pada Pusat Penelitian Karet Tanjung Morawa Sumatera Utara", *Jurnal Ilmiah kultura ISSN: 1411-0229 Vol 1No.1. 2009*

Hanifah,L.K.Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Tabungan Mudharabah, Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada PT. BRI Syariah Periode2016-2018 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).2020

Hery,*Teori Akuntansi* (Jakarta:Kencana). 2011

Hery,*Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta:Bumi Aksara). 2014

Himawan, M. A. R. Pengaruh Tabungan Wadiah, Giro Wadiah Dan Modal Terhadap Laba Pada Pt. Bank Mega Syariah Periode 2016-2019. (2020)

Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta:Prenada media Group). 2011

K.R.Subramanyam dan John J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat). 2010

Karim, Adiwarman. *BANK ISLAM Analisis Fiqih dan Keuangan*.Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 2010

Kasmir, *Dasar-DasarPerbankan* (Jakarta:Rajawali Pers). 2012

Kelana, Angga. "Pengaruh Jumlah Tabungan Wadiah dan Dana Investasi Tidak Terikat terhadap Piutaang Murabahah PT BPRS Gotong Royong Subang",*Jurnal Adliya*,Vol.12 No.1. 2018

Murdadi, Bambang. "Menguji Kesyariahan Akad Wadiah pada Produk Bank Syariah",*Jurnal Maksimum*,Vol.5 No.1. 2016

Nasrullah HS, dkk, "Analisis Tindakan Perataan Laba Dalam Meraih Keuntungan Perusahaan Ditinjau Menurut Etika Ekonomi Islam ",*Jurnal SHARE*, Vol .3 No. 2. 2014

Nurazizah, N. Pengaruh giro wadiah dan tabungan wadiah terhadap laba operasional pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia (Doctoral dissertation, IAIN Padang sidimpuan). (2019)

Nurbaya, Ferial. "Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Periode Maret2001-Desember 2009 (Studi Kasus Bank Muamalat Indonesia)",*Skripsi*, Universitas Diponegoro. 2013

Sanusi, Anwar. "Metodologi Penelitian Bisnis",Jakarta: Salemba Empat. 2011

Sjahdeini, Sutan Remy. *Perbankan Syariah produk-produk dan Aspek-aspek Hukumnya* (Jakarta:Prenada Media Group). 2014

Sri Aisyah, Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (Periode Januari 2013-Februari 2016). (Doctoral dissertation,IAIN Padang sidimpuan).

Susilo,Edi. "Analisis Pembiayaan dan Risiko Perbankan Syari'ah",Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017

Ulfah, Siti Maria.Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Laba Pt. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019. (2021)

Umam, Khotibul. Perbankan Syariah Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia. Jakarta:Rajawali Pers). 2016

Wiroso, "Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah", (Jakarta: PT.Grasindo). 2005

Wiroso, *Produk Perbankan Syariah*, LPFEU sakti-Jakarta, 2009.



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

*Lampiran 1 : Deskripsi Data Penelitian*

**Data laba Operasional Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**

**Laba Operasional Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah**

**Januari 2017-Desember 2021**

**Miliar rupiah**

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	418	394	734	905	958
2	Februari	841	814	1.159	1.753	1.861
3	Maret	1.354	1.694	1.904	2.536	3.003
4	April	1.786	2.291	2.576	3.034	4.106
5	Mei	2.287	2.936	3.272	3.462	4.799
6	Juni	2.696	3.634	4.077	4.073	5.889
7	Juli	3.048	4.256	4.835	4.803	6.879
8	Agustus	3.418	4.832	5.559	5.548	7.772
9	Septemper	3.905	5.575	6.260	6.187	8.523
10	Oktober	3.756	5.652	7.091	6.798	8.783
11	November	4.275	6.243	8.013	7.346	9.823
12	Desember	4.349	6.915	8.990	8.219	10.357

**Sumber: statistik perbankan syariah, Otoritas jasa keuangan. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)**

## **Data Giro Wadiah Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah**

### **Giro Wadiah Bank Umum Syariah Dan Unit Usaha Syariah**

**Januari 2017-Desember 2021**

**Miliar rupiah**

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	18.204	23.431	24.903	31.775	38.261
2	Februari	18.436	25.004	24.775	32.329	37.916
3	Maret	20.126	24.535	26.048	33.157	39.880
4	April	26.409	24.291	26.757	36.824	36.189
5	Mei	23.007	25.410	25.010	35.717	37.382
6	Juni	22.325	25.716	26.000	38.332	37.941
7	Juli	22.041	22.610	27.132	37.394	39.271
8	Agustus	20.124	22.943	25.895	39.863	38.088
9	September	22.411	22.825	24.868	44.197	38.418
10	Oktober	20.163	22.087	24.899	42.245	41.114
11	November	20.709	22.294	28.776	46.827	38.699
12	Desember	24.897	26.435	30.331	45.073	41.538

## **Data Tabungan Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**

### **Tabungan Wadiah Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah**

**Januari 2017-Desember 2021**

**Miliar rupiah**

No	Bulan	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	Januari	17.865	22.160	27.773	35.297	54.133
2	Februari	18.747	22.267	28.399	36.036	50.924
3	Maret	18.963	23.007	28.632	36.469	49.969
4	April	18.791	23.115	29.113	37.636	48.504
5	Mei	18.985	24.232	30.742	38.926	47.148
6	Juni	20.089	24.911	30.766	39.087	47.135
7	Juli	20.408	24.992	31.807	39.504	47.411
8	Agustus	20.428	25.575	31.775	39.974	47.492
9	September	20.557	25.858	32.191	41.016	46.706
10	Oktober	20.844	26.099	32.922	41.681	44.912
11	November	21.533	26.509	33.417	42.993	44.740
12	Desember	22.134	27.909	35.420	45.257	44.975

*Lampiran 2 : Hasil Analisis data*

### **1. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

#### **Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	<b>Descriptive Statistics</b>				
	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Laba Operasional	60	394	10357	4320.93	2581.488
Giro Wadiah	60	18204	46827	29837.62	7915.842
Tabungan Wadiah	60	17865	54133	32614.33	10366.743
Valid N (listwise)	60				



## 2. Hasil Uji Normalitas

### Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2242.80423443
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.052
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

### 3. Hasil Uji Multikolinieritas

#### Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Sig.	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1 (Constant)	.781		
Giro Wadiah	.225	.174	5.755
Tabungan Wadiah	.548	.174	5.755

### 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

#### Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Correlations			tabungan wadiah	Unstandardized Residual
	giro wadiah				
Giro Wadiah	Correlation Coefficient			1.000	.890**
	Sig. (2-tailed)			.	.010
	N			60	.941
Tabungan Wadiah	Correlation Coefficient			.890**	1.000
	Sig. (2-tailed)			.000	.699
	N			60	.699
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient			.010	1.000
	Sig. (2-tailed)			.941	.
	N			60	.051

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5. Hasil Uji Autokorelasi

### Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.219	2281.812	.643

a. Predictors: (Constant), tabungan wadiah, giro wadiah

b. Dependent Variable: laba operasional

## 6. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

### Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-328.718	1174.948		.781
	giro wadiah	.110	.090	.339	.225
	tabungan wadiah	.042	.069	.167	.548

## 7. Uji Hipotesis

**Tabel Distribusi t**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-328.718	1174.948		-.280	.781
	giro wadiah	.110	.090	.339	1.226	.225
	tabungan wadiah	.042	.069	.167	.604	.548



## 8. Tabel Distribusi F

### Hasil Uji Simultan (Uji f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	96400602.52	2	48200301.26	9.257	.000 <sup>b</sup>
		8		4		
	Residual	296780079.2	57	5206668.056		
		06				
	Total	393180681.7	59			
		33				

## 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.219	2281.812

Sumber: Hasil *Output* SPSS 22

### Lampiran 3 : SK Pembimbing

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 32 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI  
MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nirmala Sabir  
NIM : 17 0402 0160  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah Terhadap Laba Operasional Pada Bank Syariah di Indonesia
- III. Pembimbing Utama : Hendra Safri, S.S., M.M

Palopo, 07 Juni 2021

a.n. Rektor

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam,



Ramlah M

*Lampiran 4 : Nota Dinas Pembimbing*



*Lampiran 5 : Halaman Persetujuan Pembimbing*



## Lampiran 6 : SK Penguji

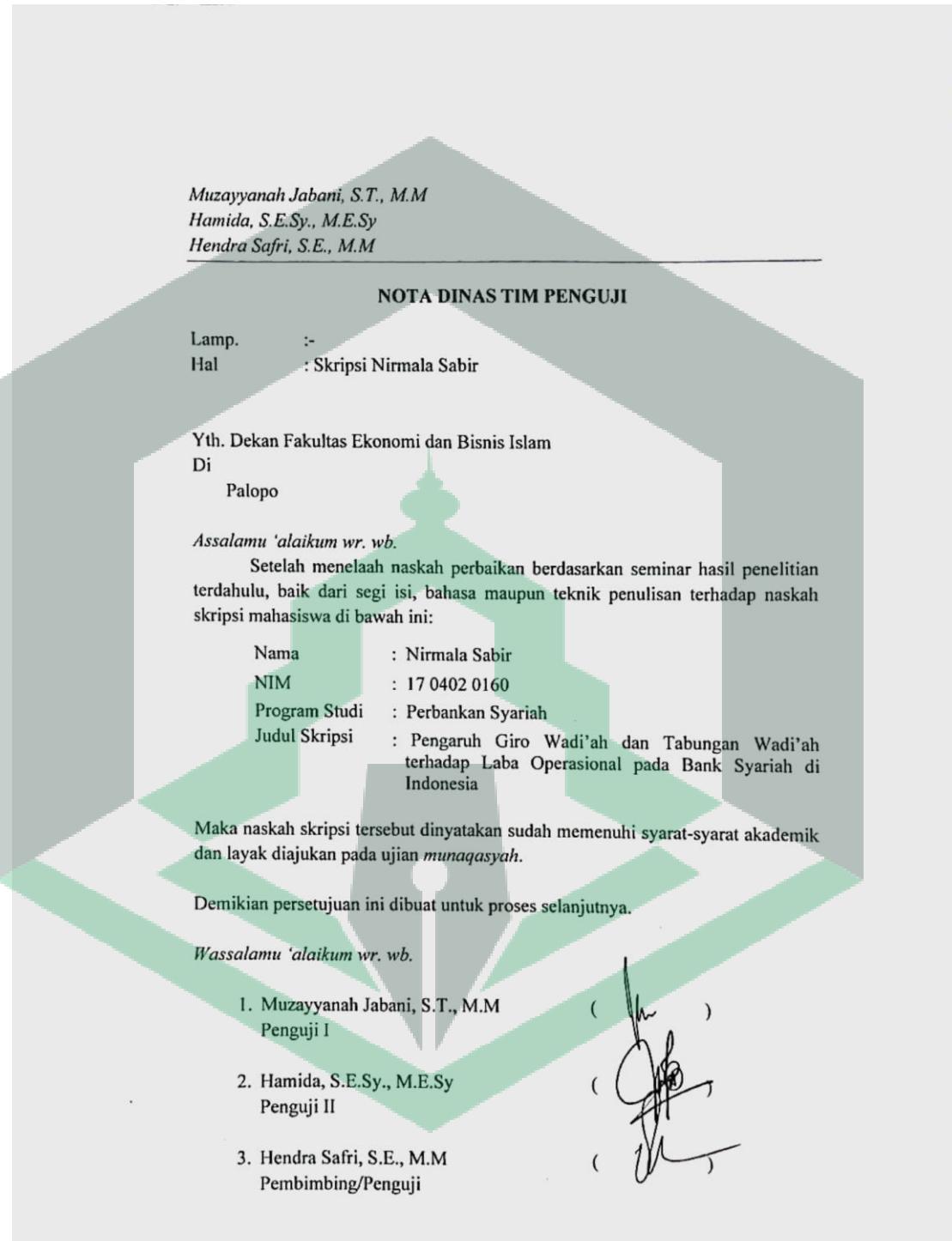
LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NOMOR : 222 TAHUN 2022  
TENTANG  
PENGANGKATAN DOSEN PENGUJI TUGAS AKHIR MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Nirmala Sabir  
NIM : 17.0402.0160  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah
- II. Judul Skripsi : Pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Wadiah terhadap Laba Operasional pada Bank Syariah di Indonesia.
- III. Tim Dosen Penguji :  
Ketua Sidang : Dr. Hj. Ramlah M, M.M.  
Sekretaris : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI, M.A.  
Penguji Utama (I) : Muzayyanah Jabani, ST., M.M.  
Pembantu Penguji (II) : Hamida, M.E.Sy.

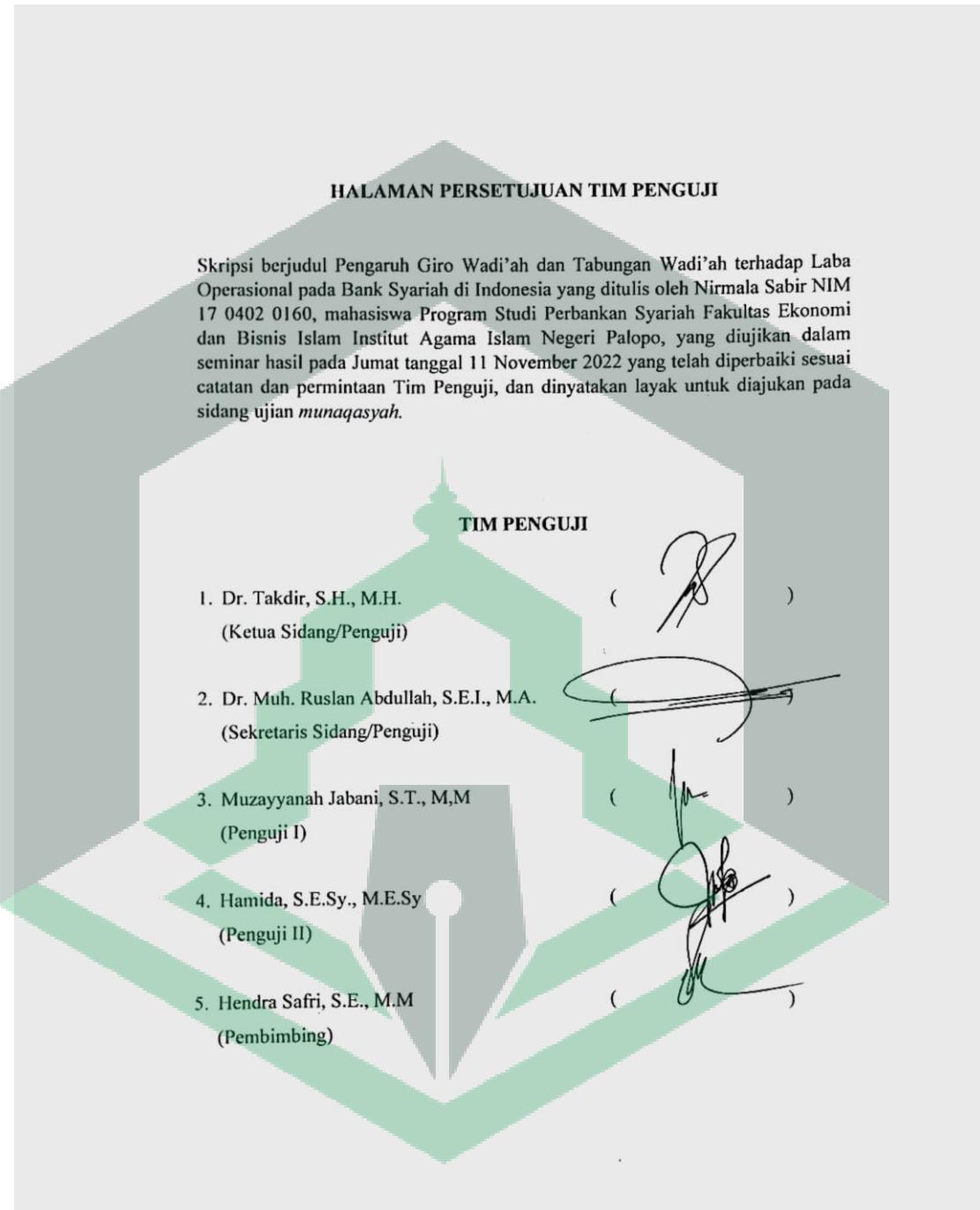
Palopo, 30 Maret 2022



*Lampiran 7 : Nota Dinas Tim Penguji*



*Lampiran 8 : Halaman Persetujuan Tim Penguji*



*Lampiran 9 : Tim Verifikasi Naskah Skripsi*



## RIWAYAT HIDUP



Nirmala Sabir, Lahir di Rangi-Rangi pada tanggal 02 Oktober 1998. Penulis merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Sabiruddin dan Ibu Nurjannah. Saat ini, Penulis bertempat tinggal di Lingk. Pasar Baru, Kelurahan Bajo, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SD Negeri 29 Bajo. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 1 Bajo hingga tahun 2014. Kemudian, Melanjutkan pendidikan di SMAN 5 Luwu. Setelah lulus SMA di tahun 2017, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis :[nirmalasabir\\_mhs17@iainpalopo.ac.id](mailto:nirmalasabir_mhs17@iainpalopo.ac.id)

# SKRIPSI NIRMALA SABIR

by Nirmala Sabir Pbs



**Submission date:** 23-Nov-2022 07:46AM (UTC+0700)  
**Submission ID:** 1961620846  
**File name:** Nirmala\_Sabir\_1.docx (492.65K)  
**Word count:** 5618  
**Character count:** 35735

## SKRIPSI NIRMALA SABIR

### ORIGINALITY REPORT









